

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS II  
MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Maudis Aulia  
NIM. 200209031**

Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024M / 1445H**

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS II  
MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**Maudis Aulia  
NIM.200209031**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**



**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196905141994021001**

**Pembimbing II**



**Azmil Hasan Lubis, M.Pd  
NIP. 19930624202012016**

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS II  
MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 01 Agustus 2024  
26 Muharram 1446

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd  
NIP.196905141994021001

Sekretaris

Azmil Hasan Lubis, M.Pd  
NIP. 19930624202012016

Penguji I

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198811172015032008

Penguji II

Dr. Azhar, M. Pd  
NIP. 196812121994021001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muzak, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudis Aulia  
NIM : 200209031  
Fakultas/Prodi : FTK / PGMI  
Judul : Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juni 2024

Penulis,



Maudis Aulia  
NIM.200209031



## ABSTRAK

Nama : Maudis Aulia  
NIM : 200209031  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd  
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Media Gambar Berseri, Keaktifan Belajar Siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas II MIN 26 Aceh Besar ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih sangat rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya 6 siswa dari 25 siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab, selebihnya hanya diam dan menjawab apabila ditunjuk secara langsung oleh gurunya, siswa juga tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang meliputi empat tahapan yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 86.25%, kemudian meningkat pada siklus II mencapai 86.25%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72.75% kemudian meningkat pada siklus II mencapai 85.50%. Sedangkan keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu 60% kemudian meningkat pada siklus II mencapai 84%. Dapat disimpulkan bahwa model *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas II MIN 26 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “***Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar***”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat Islam dari alam yang penuh dengan kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Adapun penyusunan proposal ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor kampus UIN Ar-Raniry yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya di lingkungan Fakultas yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Dr. Mawardi selaku pembimbing I dan Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah MIN 26 Aceh Besar Bapak Anwar, S.Ag., dan guru wali kelas Ibu Syarifah Nurul Akmalia, S.Pd.I yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dan melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
6. Staf Perpustakaan FTK, Perpustakaan Wilayah Provisin Aceh, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan kemudahan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada penulis dalam meminjamkan buku untuk penulisan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun.

Banda Aceh, 28 Juni 2024

Penulis,



Maudis Aulia

NIM. 200209031



## KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan karena penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang dan berarti dalam hidup penulis, yaitu:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulfikar dan Ibunda Nova Indriani. Mereka memang tidak memiliki gelar sarjana, namun mereka mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan serta memberi kepercayaan penuh kepada anak perempuan semata wayangnya untuk melanjutkan pendidikan yang jauh dari pantauan mereka hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Saudara kandung penulis, abang Jefi Yolanda serta adik Alif Aulia yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, baik dalam bentuk traktiran makanan atau benda-benda kesukaan penulis.
3. Sahabat terdekat penulis, Sayyidah Alnisa yang selalu memberikan dukungan dan doa serta setia menjadi pendengar cerita penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020. Terkhusus teman dekat penulis: Safinatul Arifa, Maharani Salsabila Akbar, Muhammad Afif Narfi dan Muhammad Rusdi yang telah kebersamai penulis sejak pertama kali menjadi mahasiswa baru sampai akhirnya lulus menjadi sarjana.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....iv</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK..... v</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....vi</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN..... viii</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI..... ix</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR..... xi</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL..... xii</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN..... xiii</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN..... 1</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah..... 1	1
B. Rumusan Masalah..... 5	5
C. Tujuan Penelitian..... 5	5
D. Manfaat Penelitian..... 6	6
E. Penelitian Relevan..... 7	7
F. Definisi Oprasional..... 8	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI..... 11</b>	<b>11</b>
A. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ..... 11	11
1. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i> ..... 11	11
2. Karakteristik Model <i>Picture and Picture</i> ..... 13	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i> ..... 15	15
B. Media Gambar Berseri..... 18	18
1. Pengertian Media Gambar..... 18	18
2. Pengertian Media Gambar Berseri..... 19	19
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Berseri..... 21	21
C. Penerapan Langkah-Langkah Model <i>Picture and Picture</i> dan Media Gambar Berseri..... 25	25
1. Langkah-Langkah Model <i>Picture and Picture</i> ..... 25	25
2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri..... 30	30
3. Langkah-Langkah Kombinasi Model <i>Picture and Picture</i> dan Media Gambar Berseri..... 31	31
D. Keaktifan Belajar Siswa..... 33	33

1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa.....	33
2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	39
4. Cara Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran..	40
E. Materi Bahasa Indonesia.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi, Waktu, Subjek Penelitian dan Tim Kolaborator.....	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Indikator Keberhasilan.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Siklus I.....	61
2. Siklus II.....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>136</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>137</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Gambar Berseri.....	21
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Gambar 4.1	Diagram Aktivitas Guru.....	83
Gambar 4.2	Diagram Aktivitas Siswa.....	84
Gambar 4.3	Diagram Keaktifan Belajar Siswa.....	85



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Berseri.....	23
Tabel 2.2	Sintaks Model Pembelajaran <i>picture and picture</i> .....	29
Tabel 2.3	Kombinasi Langkah-langkah <i>picture and picture</i> dan media gambar berseri.....	32
Tabel 2.4	Kombinasi indikator Keaktifan Belajar Siswa dengan Model <i>picture and picture</i> berbantuan Media Gambar Berseri.....	36
Tabel 2.5	KD dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	42
Tabel 3.1	Pokok-Pokok Rencana Kegiatan PTK.....	44
Tabel 3.2	Waktu Penelitian di MIN 26 Aceh Besar.....	49
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	52
Tabel 3.4	Kategori Penskoran pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa.....	57
Tabel 3.5	Kategori Penilaian pada Aspek Aktivitas Guru dan Siswa.....	58
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa.....	59
Tabel 3.7	Kriteria Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa.....	59
Tabel 3.8	Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	60
Tabel 4.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	65
Tabel 4.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4.3	Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I.....	68
Tabel 4.4	Hasil Evaluasi dan Perbaikan Siklus I.....	71
Tabel 4.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.7	Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II.....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	90
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan.....	91
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MIN 26 Aceh Besar.....	92
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	93
Lampiran 5	: Lembar Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli.....	94
Lampiran 6	: RPP Siklus I.....	96
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	113
Lampiran 9	: Hasil Rekap Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	116
Lampiran 10	: RPP Siklus II.....	117
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	130
Lampiran 12	: Hasil Rekap Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	134
Lampiran 13	: Hasil LKPD.....	135





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, kemahiran, penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Pengertian lainnya dari pembelajaran adalah proses pemerolehan pelajaran melalui keterampilan mengingat informasi kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif yang selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan belajar siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa maupun lingkungannya.<sup>1</sup>

Menurut Trianto dalam jurnal Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang pendidik untuk membelajarkan siswanya dengan mengarahkan siswa berinteraksi dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut, terlihat jelas pembelajaran ialah interaksi komunikasi dua arah antara pendidik dengan siswa yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Selama proses pembelajaran berlangsung, tidak hanya guru yang dapat menjadi satu-satunya sumber belajar. Umumnya proses pembelajaran yang terjadi di sekolah cenderung berbasis kepada guru. Strategi belajar seperti ini

---

<sup>1</sup> M. Thorboni, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), h. 17

<sup>2</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017, h. 338

akan mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan selama proses belajar diperlukan agar pembelajaran dapat lebih bermakna sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi. Hal ini dibuktikan oleh hasil riset dari *National Training Laboratories* di Bethel, Maine, Amerika Berserikat yang menunjukkan bahwa:<sup>3</sup> (1) Dalam kelompok belajar yang berbasis guru (*teacher-centered learning*) mulai dari presentasi guru melalui audiovisual bahkan demonstrasi oleh guru, ceramah dan tugas membaca, siswa hanya dapat mengingat materi pelajaran maksimal sebesar 30%, (2) Dalam kelompok belajar dengan *model* diskusi yang tidak didominasi guru (*whole class discussion*, bukan diskusi kelas dan peran guru sebagai pemimpin diskusi), siswa dapat mengingat materi pelajaran sebesar 50%, (3) Jika para siswa diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu (*doing something*), mereka dapat mengingat materi pelajaran sebesar 75%, (4) Dan jika siswa melakukan praktik belajar dengan cara mengajar, mereka mampu mengingat sebesar 90%. Dari hasil riset ini terbukti bahwa kemampuan siswa dalam mengingat materi lebih besar apabila mereka terlibat aktif untuk mengajar dan melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan melakukan (*doing*), siswa benar-benar dituntut untuk melakukan sesuatu secara nyata oleh dirinya sendiri, bisa melalui eksperimen, merancang, mendemonstrasikan, menyusun, mempresentasikan, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti ini adalah kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran aktif adalah

---

<sup>3</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12.

sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Adapun beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah perubahan strategi pembelajaran yang tidak lagi berpusat kepada guru namun berubah kepada siswa. Peran guru berubah menjadi fasilitator dan motivator untuk memberi kemudahan kepada siswa selama keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menerima materi yang diberikan guru kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru, tapi ikut serta dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan keaktifan mereka. Dengan demikian guru dituntut untuk dapat mengolah suasana serta kondisi lingkungan belajar yang mampu menciptakan siswa yang mempunyai keaktifan melalui pemberian kegiatan-kegiatan untuk mereka lakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 26 Aceh Besar tepatnya di kelas II, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran. Mereka cenderung diam dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Ketika guru beberapa kali memberikan pertanyaan, hanya 6 siswa dari 25 siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab, selebihnya hanya diam dan menjawab apabila ditunjuk secara langsung oleh gurunya. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan kemudian memberikan



pertanyaan-pertanyaan.<sup>4</sup> Dari permasalahan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran berpusat kepada guru dan tidak adanya media pembelajaran yang digunakan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan belajar siswa.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka diharapkan guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Salah satu model yang bisa digunakan adalah model *picture and picture*, yaitu model pembelajaran menggunakan media gambar yang prinsip kerjanya dengan cara setiap siswa dituntut aktif untuk menyusun gambar yang telah disediakan oleh guru. Model pembelajaran ini mengandalkan media gambar sebagai faktor utama dalam kegiatan pembelajaran. Melalui model dan media pembelajaran ini keaktifan belajar siswa dapat meningkat karena dalam proses pembelajaran siswa sendiri yang melakukan kegiatan yakni menyusun gambar.

Selain model, diperlukan juga adanya media pembelajaran sebagai pendukung yang dapat membuat siswa melakukan suatu kegiatan menggunakan media tersebut. Selain berguna untuk menambah kegiatan siswa dalam pembelajaran, media juga berguna untuk menambah pemahaman siswa terhadap penyampaian materi yang ingin disampaikan. Kerumitan materi yang ingin disampaikan dapat disederhanakan dalam bentuk media. Seperti yang diketahui bahwa siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) khususnya pada kelas tingkat rendah, pengembangan intelektual mereka masih dalam tahap

---

<sup>4</sup> Kegiatan Observasi dan Wawancara dilakukan terhadap Guru dan Siswa Kelas II-A, di MIN 26 Lamrabo Aceh Besar, pada Semester genap Tanggal 22 November 2023.

operasional konkret, dimana diperlukan adanya media pendukung baik nyata maupun manipulasi objek nyata misalkan dalam bentuk gambar. Adapun media gambar yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah media gambar berseri.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan model *picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar.

3. Untuk menganalisis keaktifan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media gambar berseri di kelas II MIN 26 Aceh Besar.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberi masukan dan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan untuk membuat inovasi penggunaan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri dalam meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang meningkatkan sistem pembelajaran.
- 2) Untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran.

###### b. Bagi Siswa

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keaktifan belajar siswa dalam penerapan model *picture and picture*.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri dalam mengajar.

**E. Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini ialah:

1. Jagad Aditya Dewantara dan T. Heru Nurgiansah tentang “Peningkatan Keaktifan Belajar melalui Penerapan Model *Picture and picture* dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian mereka di kelas V SDN 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran meningkat setelah menerapkan model *Picture and picture* yakni 78% pada siklus I, pada siklus II menjadi 84%, artinya telah terjadi peningkatan keaktifan sebesar 6%.<sup>5</sup>
2. Siti Mutmainah tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan model *picture*

---

<sup>5</sup>Jagad Aditya dan T. Heru Nurgiansah, “Peningkatan Keaktifan Belajar melalui Penerapan Model *Picture and picture* dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 11, No. 3, 2021, h. 238-240.

*and picture*. Sebelum menggunakan model *Picture and picture* keaktifan belajar siswa sebesar 26,92% atau sebanyak 7 siswa, setelah menggunakan model *Picture and Picture* pada siklus I menjadi 53,85% atau sebanyak 14 siswa, pada siklus II menjadi 69,23% atau sebanyak 18 siswa.<sup>6</sup>

3. Ahmad Kharis tentang “Upaya Peningkatan Keaktifan belajar siswa Melalui Model Pembelajaran *picture and picture* Berbasis IT pada Tematik”. Berdasarkan hasil penelitiannya di kelas 4 SDN Bener 01 kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan keaktifan belajar pada siklus I sebesar 81,82% atau sebanyak 27 siswa, pada siklus II menjadi 93,94% atau sebanyak 31 siswa dengan kriteria aktif.<sup>7</sup>

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan media gambar berseri yang dikombinasikan dengan model *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## F. Definisi Operasional

Dengan judul di atas, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa definisi operasional untuk memperjelas istilah-istilah sekaligus batasannya sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Istilah yang didefinisikan dalam penafsiran ini sebagai berikut :

### 1. Model *Picture and Picture*

---

<sup>6</sup>Siti Mutmainah, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang”. *Naskah Publikasi Ilmiah*, 2013, h. 9

<sup>7</sup>Ahmad Kharis, “Upaya Peningkatan Keaktifan belajar siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada Tematik”. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, No. 3, 2019, h. 178-179



Menurut Aris Shoimin, model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran untuk diurutkan atau dipasangkan menjadi urutan yang logis.<sup>8</sup> Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *model picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang dimaksud oleh peneliti mengenai model *picture and picture*, yaitu model yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyusun atau mengurutkan gambar berseri yang disediakan guru, siswa bukan hanya mendengar dan membuat catatan. Adapun Gambar yang disediakan guru adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan subtema merawat tumbuhan di sekitarku.

## 2. Media Gambar Berseri

Menurut Azhar Arsyad, media gambar berseri adalah rangkaian kegiatan atau adegan cerita yang disajikan berurutan dalam bentuk gambar yang masing-masing gambar mempunyai nomor sesuai urutan dan memiliki hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu rangkaian cerita.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang di maksud oleh peneliti mengenai media gambar berseri adalah gambar teracak yang apabila disusun oleh siswa akan menggambarkan suatu kegiatan dalam merawat

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 122

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.3

tumbuhan. Adapun Gambar yang disediakan guru adalah gambar berseri yang berkaitan dengan kegiatan merawat tumbuhan yang berkenaan dengan subtema 4 merawat tumbuhan di sekitarku pada tema 7 merawat hewan dan tumbuhan.

### 3. Keaktifan Belajar Siswa

Kristin dan Agustin mendefinisikan keaktifan belajar dalam jurnal dari Suci Setyawati dkk, menurutnya keaktifan belajar siswa adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, dimana siswa berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa akan memperoleh pengalaman, pemahaman, dan aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang dimaksud oleh peneliti mengenai keaktifan belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang dirancang guru dalam kegiatan pembelajaran berupa keaktifan bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, melakukan percobaan, diskusi dan bekerja sama dalam kelompok, menuliskan jawaban di LKPD, mengamati kegiatan presentasi, mendengarkan sajian presentasi, mengemukakan pendapat, mendengarkan informasi atau penjelasan guru, dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Suci Setyawati dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD". *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, Vol. VI, No. 2, 2019, h. 94

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

#### 1. Pengertian Model *Picture and Picture*

Model *picture and picture* merupakan suatu rangkaian kegiatan penyampaian materi pelajaran dengan menyajikan atau menunjukkan gambar-gambar konkrit yang berkaitan dengan materi kepada siswa sehingga siswa dapat memahami dengan jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Dalam model pembelajaran *picture and picture*, siswa dianggap sebagai subjek dan objek yang mempunyai potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya, sedangkan guru berperan hanya sebagai fasilitator.

Menurut Jasa Ungguh Muliawan, model *picture and picture* adalah suatu model belajar dengan menyusun gambar yang di sedakan guru di depan kelas. Gambar tersebut disusun secara berurutan dan sistematis sesuai nalar siswa.<sup>11</sup> Model ini dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas melalui kegiatan mencocokkan dan menyusun gambar-gambar teracak yang telah disediakan oleh guru. Selain meningkatkan partisipasi dan keaktifan belajar siswa, model ini juga dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, hal ini terjadi saat siswa mengurutkan gambar supaya menjadi urutan yang logis.

---

<sup>11</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 215.

Pendapat lain yang serupa mengenai model *picture and picture* dikemukakan oleh Kurniasih dan Sani dalam jurnal dari Ni Nyoman Krismasari Dewi dkk, menurutnya model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang di pasangkan atau di urutkan menjadi urutan logis. Selanjutnya menurut Shoimin dalam jurnal yang sama, model *picture and picture* adalah model yang juga menggunakan gambar yang di pasangkan dan di urutkan secara logis.<sup>12</sup>

Menurut Aris Shoimin, model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan media gambar yang dipasangkan berurutan menjadi urutan logis.<sup>13</sup> Selanjutnya Ahmadi juga mendefinisikan model *picture and picture* dalam buku dari Eva Oktaviana dkk, menurutnya, model *picture and picture* adalah suatu model belajar dimana siswa menyusun secara berurutan media gambar yang belum disusun.<sup>14</sup> Media gambar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah gambar utuh bukan *puzzle* (potongan gambar yang tidak utuh) melainkan beberapa gambar utuh yang susunannya belum berurutan. Ahmadi dalam buku yang sama juga menjelaskan definisi model *picture and picture*, menurutnya model *picture and picture* ialah *model* pembelajaran berkelompok yang mengajak siswa

---

<sup>12</sup> Ni Nyoman Krismasari Dewi. dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia”. *Jurnal Education Technology*, Vol. 3, No. 4, 2019, h. 281

<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran....*, h.122

<sup>14</sup> Eva Octaviana dkk, *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Picture & Picture*, (Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing, 2019), h. 43

untuk saling berinteraksi dengan menggunakan media gambar untuk dipasangkan sesuai dengan urutan yang logis.

Dari beberapa pendapat di atas, tergambar dengan jelas mengenai pengertian model *picture and picture* yang mempunyai kesamaan menurut beberapa ahli yang berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran *picture and picture* adalah model yang menjadikan gambar teracak sebagai media utama dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat diurutkan menjadi suatu urutan gambar yang logis dan sistematis. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* ini juga dapat dipahami bahwa media gambar yang digunakan guru menjadi alat bantu utama yang dimanfaatkan untuk menerangkan, menyajikan atau menyampaikan sebuah materi untuk memfasilitasi siswa supaya aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar ini, diharapkan siswa mampu untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran namun tetap dengan kondisi yang menyenangkan.

## 2. Karakteristik Model *Picture and Picture*

Menurut Imas Kurniasih dalam buku dari Eva Octaviana dkk, ada 4 karakteristik model pembelajaran *Picture and picture*, yaitu:<sup>15</sup>

### a. Aktif

Dalam model pembelajaran *Picture and picture* siswa menjadi lebih aktif dikarenakan guru menggunakan media gambar teracak dalam menyampaikan atau menyajikan materi. Dalam kegiatan

<sup>15</sup> Eva Octaviana dkk, *Pengajaran Menulis*...., h.43-44



pembelajarannya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun atau mengurutkan gambar teracak yang telah disediakan guru, dengan model pembelajaran seperti ini keaktifan belajar siswa dituntut dengan mereka melakukan suatu aktivitas tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga ikut serta dalam proses pembelajaran yang dirancang guru.

b. Inovatif

Dalam model pembelajaran *Picture and picture* ini guru dan siswa dapat menjadi lebih inovatif, hal ini karena dalam proses pembelajaran terjadi pembaharuan berupa perubahan pusat pembelajaran dari guru kepada siswa. Dapat dilihat dari siswa ikut melakukan kegiatan tidak hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru.

c. Kreatif

Dalam model pembelajaran *picture and picture*, siswa dan guru sama-sama menjadi lebih kreatif. Karena guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan media gambar untuk lebih menarik, mengacaknya. Sedangkan siswa dituntut kreatif untuk bisa menyusun atau mengurutkan gambar teracak yang telah disediakan oleh guru.

d. Menyenangkan

Jika dilihat dari kegiatan selama proses pembelajaran, mungkin model *picture and picture* ini dianggap akan menimbulkan kegaduhan di dalam kelas karena aktivitas siswa selama penerapan model ini.

Namun bagi siswa, model ini akan lebih menyenangkan dan menghilangkan kebosanan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Karena dalam kegiatan pembelajarannya model ini bisa juga disebut sebagai belajar sambil bermain.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan karakteristik *model picture and picture* yang telah dijelaskan diatas bahwa penerapan *model picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebatas dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, namun juga dapat memberikan pembaharuan, meningkatkan kekreatifan siswa dan juga guru serta menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Picture and Picture*

Berikut kelebihan dan kekurangan model *picture and picture* menurut Aris Shoimin:<sup>16</sup>

#### 1) Kelebihan

- a) Memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa cepat tanggap terhadap materi karena diiringi dengan gambar.
- c) Siswa lebih konsentrasi, aktif dan merasa senang karena tugas yang diberikan guru berkaitan dengan permainan sehari-hari mereka dalam bentuk gambar.
- d) Siswa lebih kuat mengingat konsep dan yang ada pada gambar.

---

<sup>16</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran....*, h.125

e) Adanya saling kompetensi karena dalam menyusun gambar yang disediakan.

2) Kekurangan

- a) Memakan banyak waktu
- b) Banyak siswa yang pasif
- c) Membutuhkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi dengan model tersebut
- d) Khawatir akan terjadi terjadi kekacauan di kelas.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model *picture and picture* yang dikemukakan oleh Jasa Ungguh Muliawan yaitu:<sup>17</sup>

1) Kelebihan

- a) Murah, mudah, sederhana, dan efektif untuk melatih kemampuan nalar dan kekuatan logika siswa.
- b) Sangat cocok untuk materi pelajaran yang menggunakan reaksi berantai dan hubungan sebab akibat.
- c) Melibatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.

2) Kekurangan

- a) Terlalu banyak menggunakan insting dan imajinasi
- b) Bersifat satuan (parsial)
- c) Membutuhkan banyak gambar

---

<sup>17</sup> Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran....*, h.216

- d) Tidak semua materi pelajaran dapat diwakilkan dengan bentuk gambar apalagi gambar yang berurut
- e) Sulit mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran.

Selanjutnya istarani juga mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari model *picture and picture* yakni:<sup>18</sup>

1) Kelebihan

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai lebih dulu
- b) Dengan menggunakan gambar siswa lebih cepat menangkap materi.
- c) Dapat meningkatkan daya nalar siswa lewat penyusunan gambar yang disediakan guru.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa karena guru menanyakan alasan mereka terkait urutan gambar yang disusunnya.
- e) Proses pembelajaran lebih menarik karena siswa aktif mengamati secara langsung gambar yang menjadi bahan pembelajaran.

2) Kelemahan

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan sesuai materi pelajaran.
- b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar yang dimiliki siswa
- c) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai media utama dalam penyajian materi.

---

<sup>18</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 58.

d) Memerlukan pengeluaran dana untuk mencetak gambar yang bagus.

Dari beberapa pendapat terkait kelebihan dan kekurangan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang sama dari pendapat yang berbeda. Diantara kelebihan model *picture and picture* yang sama yaitu dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, dapat meningkatkan daya nalar siswa, dan dapat melibatkan peran aktif siswa. Sedangkan kelemahan yang sama diantaranya adalah sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran.

## **B. Media Gambar Berseri**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Media merupakan bentuk jamak dari kata majemuk yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi kepada siswa agar mudah untuk mereka pahami. Media digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dengan siswa mengenai materi pembelajaran.

Menurut Gagne dalam buku dari Donni Juni Priansa, media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa



yang dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar.<sup>19</sup> Dalam proses pembelajaran, beberapa media yang dapat digunakan seperti buku/modul, kaset, video, slide, gambar, radio dan masih banyak lainnya. Adapun media yang paling ber sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar.

Media gambar merupakan media visual dua dimensi yang digunakan sebagai perantara untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Media gambar ialah media paling umum yang dipakai dalam proses pembelajaran. Biasanya guru menyajikan media gambar dengan pemilihan warna yang dapat menarik perhatian siswa.

## 2. Pengertian Media Gambar Berseri

Ada banyak macam media yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Adapun media yang paling sering digunakan adalah media gambar. Di antara salah satu jenis media gambar yang bisa di gunakan dalam pembelajaran adalah gambar berseri. Media gambar berseri adalah media berbentuk gambar yang terdiri dari dua, tiga atau lebih gambar yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Antara satu gambar berseri dengan gambar berseri lainnya mempunyai kaitan sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan. Gambar berseri mempunyai urutan yang apabila susunannya diubah maka akan menjadi gambar berseri yang tidak benar dan tidak sesuai dengan tujuan.

---

<sup>19</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h. 130

Menurut Arsyad dalam jurnal dari Ngurah Andi Putra, media gambar berseri (gambar berseri) adalah rangkaian kegiatan adegan cerita yang disajikan berurutan dalam bentuk gambar. Kemudian Soeparno juga berpendapat dalam jurnal yang sama, menurutnya media gambar berseri adalah susunan gambar yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu rangkaian cerita yang masing-masing gambar mempunyai nomor sesuai urutan ceritanya.<sup>20</sup> Media gambar berseri termasuk media pembelajaran visual. Dalam gambar berseri terdapat keterkaitan hubungan antara satu gambar dengan gambar yang lainnya. Media gambar berseri merupakan rangkaian gambar yang terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang di dalamnya terdapat membentuk suatu alur cerita.

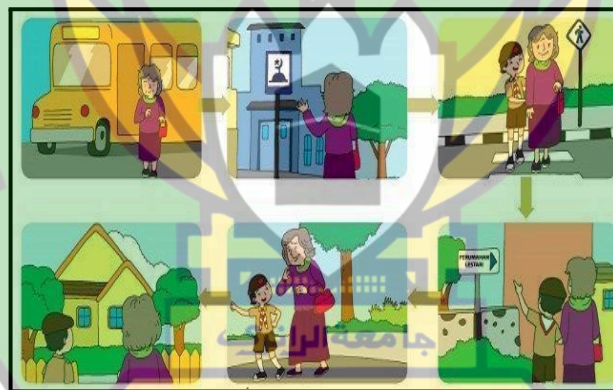
Media gambar berseri dapat membantu guru dalam menyajikan suatu peristiwa karena urutan kejadian yang terjadi dapat diwujudkan dalam bentuk gambar dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah memahaminya. Media gambar berseri ini salah satunya tepat digunakan guru untuk mempermudah siswa menuangkan idenya dalam bentuk kegiatan cerita.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri adalah media pembelajaran yang terdiri dari beberapa gambar yang apabila diurutkan memiliki keterkaitan antara satu gambar dengan gambar lainnya sehingga urutannya tidak dapat diubah.

---

<sup>20</sup> Ngurah Andi Putra, "Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino KABUPATEN Morowali". *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol.2, No.2, 2014, h.233

Berikut beberapa contoh dari gambar berseri:



Gambar 2.1. Contoh Gambar Berseri

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Berseri

Berikut keunggulan dan kelemahan media gambar berseri menurut Sadiman dkk, diantaranya:<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.28

a. Keunggulan

- 1) Sifatnya lebih konkret dalam memunculkan pokok materi jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Hal ini karena tidak semua benda, peristiwa ataupun objek dapat dibawa langsung oleh guru ke dalam kelas baik karena berbahaya atau mustahil untuk dibawa langsung, maka penggunaan media ini akan sangat membantu.
- 3) Harga murah dan mudah di dapat.
- 4) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 5) Kerumitan rangkaian urutan yang ingin di sampaikan dapat disederhanakan dalam bentuk gambar.

b. Kelemahan

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata.
- 2) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 3) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Adapun keunggulan dan kelemahan media gambar berseri menurut Anita Sri yaitu:<sup>22</sup>

a. Keunggulan

---

<sup>22</sup> Anita Sri, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h.8

- 1) Dapat mengemukakan ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.
- 2) Sangat mudah untuk dipakai
- 3) Harganya terjangkau
- 4) Dapat digunakan untuk berbagai tingkat pelajaran.

b. Kelemahan

- 1) Terlalu kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar
- 2) Media visual diam yang tidak dapat bergerak.

Berikut keunggulan dan kelemahan dari media gambar berseri yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar Berseri**

<b>Keunggulan Media Gambar Berseri</b>	<b>Kelemahan Media Gambar Berseri</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga terjangkau, karena media ini hanya menggunakan kertas sebagai bahan utama</li> <li>2. Mudah diperoleh, untuk memperoleh media ini guru bisa hanya dengan mengeprint atau memotocopy</li> <li>3. Mudah digunakan, hal ini karena dalam penggunaannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran gambar terbatas dan kurang sesuai untuk belajar dalam kelompok besar</li> <li>2. Kadang terlalu kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar</li> <li>3. Hanya media visual diam yang tidak dapat bergerak</li> <li>4. Hanya menekankan persepsi mata</li> <li>5. Tidak semua materi dapat dijelaskan menggunakan media ini.</li> </ol>



<p>media ini tidak membutuhkan alat bantu.</p> <p>4. Memperjelas suatu masalah, menggunakan media ini masalah yang sulit dijelaskan dapat disederhanakan dalam bentuk gambar.</p> <p>5. Mengatasi masalah ruang dan waktu, hal ini karena mengingat tidak semua benda, peristiwa atau objek dapat dibawa langsung ke kelas oleh guru.</p> <p>6. Membantu mengatasi keterbatasan pengamatan.</p>	
---	--

Berdasarkan keunggulan dan kelemahan dari media gambar berseri yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan media gambar berseri yang paling utama adalah harganya terjangkau dan dapat mengatasi batas ruang dan waktu, karena tidak semua benda atau objek dapat dibawa langsung oleh guru ke kelas. Selain itu, adapun kelemahan media gambar berseri adalah hanya mengandalkan persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar. Keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh media gambar berseri ini harus tetap diperhatikan oleh guru karena tidak semua materi pelajaran bisa dijelaskan menggunakan media ini.

## C. Penerapan Langkah-Langkah Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Berseri

### 1. Langkah-Langkah Model *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah penerapan model *picture and picture* menurut Istarani di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Guru menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini, guru diharapkan untuk dapat menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian maka siswa dapat memahami dan mengukur sejauh mana pemahaman yang harus dikuasainya terkait dengan materi pelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar menjadi salah satu langkah kegiatan yang sangat penting. Hal ini karena keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Dengan teknik penyajian atau penyampaian materi yang menarik akan menimbulkan minat dan rasa ingin tahu bagi siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang akan dipelajari.
- c) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. Dalam proses menyajikan materi, guru tidak hanya

---

<sup>23</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Siswa Aktif*, (Medan: Media Persada, 2011), h.91.

menggunakan *model* ceramah yang akan membuat siswa merasa bosan. Namun dalam proses penyajian materi, guru dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengamati gambar-gambar yang disajikan dan ditunjuk oleh guru dan temannya.

- d) Guru memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar yang masih teracak menjadi urutan yang logis. Pada langkah ini guru harus mampu melakukan inovasi, salah satunya dengan mempersilahkan siswa yang ingin menyusun gambar untuk mengangkat tangannya atau membuat kelompok siswa untuk menyusun gambar dan maju secara bersamaan dengan teman kelompoknya. Karena apabila guru melakukan penunjukan secara langsung terkadang membuat beberapa siswa merasa terhukum dan akan kurang efektif.
- e) Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar tersebut. Pada langkah ini, guru mengajak siswa untuk mengemukakan dasar alasan mereka dalam penyusunan urutan gambar tersebut. Tidak hanya siswa yang maju, guru juga dapat mengajak sebanyak-banyaknya peran aktif siswa lainnya untuk dapat membantu memberikan alasan urutan gambar tersebut supaya kegiatan diskusi akan lebih menarik.
- f) Dari alasan siswa dalam mengurutkan gambar tersebut, guru mulai menanamkan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Di

langkah ini, guru harus mampu memberikan penekanan terhadap keterkaitan antara alasan-alasan pengurutan gambar siswa dengan konsep materi sesuai dengan ketercapaian KD yang ingin dicapai.

- g) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja dipelajari. Kesimpulan merupakan langkah akhir pembelajaran yang harus dilaksanakan guna mengetahui ketercapaian KD sekaligus sebagai penguatan materi pelajaran.

Langkah-langkah model *picture and picture* di atas juga serupa dengan langkah-langkah model *Picture and picture* yang dikemukakan oleh Jasa Ungguh Mulyawan, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis.
- e. Guru menanyakan alasan siswa terkait pengurutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan.

---

<sup>24</sup> Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran....*, h.216-217

Selain itu, Aris Shoimin dalam bukunya menjelaskan langkah-langkah model *picture and picture* yang juga serupa dengan Istarani dan Jasa Ungguh Mulyawan, di antaranya:<sup>25</sup>

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis.
- e. Guru menanyakan alasan dasar pengurutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menerapkan model *picture and picture* terdiri dari 7 langkah yang sama. Yaitu dimulai dari guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar, guru menanyakan alasan siswa terkait pengurutan gambar tersebut, dari alasan siswa guru memulai menanamkan konsep materi

---

<sup>25</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran....*, h.123-125



sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan terakhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran model *picture and picture* tersebut, maka tergambar jelas bahwa dari 7 langkah tersebut beberapa langkahnya sangat didominasi oleh aktivitas siswa, seperti memperhatikan gambar, menyusun gambar, memberikan alasan terhadap pengurutan gambarnya, memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

Berikut sintaks model pembelajaran *picture and picture* yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1 Penyampaian Kompetensi	Pada tahap ini, guru menjelaskan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang akan dipelajari
Tahap 2 Penyajian Materi	Pada tahap ini, guru dituntut untuk dapat memberikan arahan yang jelas serta memberi motivasi dan rangsangan untuk menimbulkan minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang akan dipelajari.
Tahap 3 Penyajian Gambar	Pada tahap ini, guru menyajikan gambar-gambar berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk melibatkan keaktifan belajar siswa

Tahap 4 Pengurutan Gambar	Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk dapat menyusun gambar menjadi urutan yang logis.
Tahap 5 Eksplorasi	Pada tahap ini, guru menanyakan alasan siswa terkait urutan gambar yang telah disusunnya.
Tahap 6 Penjelasan Kompetensi	Pada tahap ini, guru mulai menanamkan konsep materi sesuai indikator berdasarkan alasan penyusunan gambar siswa.
Tahap 7 Penutup	Pada tahap ini, guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan atau merangkum materi yang sudah dipelajari.

## 2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Media gambar berseri adalah rangkaian gambar teracak yang terdiri dari beberapa gambar yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya apabila diurutkan. Sebagaimana pengertian dari gambar berseri tersebut, maka penggunaan media gambar berseri ini sangat cocok digunakan dalam materi pelajaran yang menggunakan prinsip berantai dan hubungan sebab akibat. Langkah penggunaan media gambar berseri ini sesuai dengan pengertiannya sendiri, yakni dengan diurutkan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, materi pelajaran juga akan lebih mudah di pahami

siswa melalui kegiatannya dalam mengurutkan gambar yang berkaitan dengan materi tersebut.

### **3. Langkah-Langkah Kombinasi Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Berseri**

Penggunaan media gambar berseri dengan dikombinasikan model *picture and picture* dapat dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menempelkan media gambar berseri yang berkaitan dengan materi di papan tulis. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar yang disediakan guru
4. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait peristiwa yang terjadi dari masing-masing gambar untuk kemudian mereka susun menjadi urutan yang logis.
5. Berdasarkan urutan gambar yang disusun siswa, guru menanyakan alasan dasar mereka terkait urutan gambar yang telah disusun.
6. Dari alasan masing-masing kelompok, guru memberi penguatan kemudian mengaitkan alasan penyusunan gambar siswa dengan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel kombinasi antara langkah model *picture and picture* dan media gambar berseri:

**Tabel 2.3 Kombinasi Langkah Model *Picture and Picture* dan Media Gambar Berseri**

<b>Langkah Model <i>Picture and Picture</i></b>	<b>Penggunaan Media Gambar Berseri</b>
Penyampaian Kompetensi	Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari
Penyajian Materi	Guru memberikan arahan yang jelas serta memberi motivasi dan rangsangan untuk menimbulkan minat siswa untuk belajar.
Penyajian Gambar	Guru menyajikan gambar berseri yang berkaitan dengan materi di papan tulis.
Pengurutan Gambar	Guru mengarahkan siswa untuk menyusun gambar berseri menjadi urutan yang logis.
Eksplorasi	Guru menanyakan alasan siswa terkait urutan gambar berseri yang telah disusunnya.
Penjelasan Kompetensi	Guru mulai menanamkan konsep materi sesuai indikator berdasarkan alasan penyusunan gambar berseri siswa.
Penutup	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang sudah dipelajari.

## D. Keaktifan Belajar Siswa

### 1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Aktif menurut kamus bahasa Indonesia berarti giat. Sedangkan keaktifan berarti keadaan dimana seseorang dapat aktif berkegiatan, berinteraksi, serta melakukan sesuatu. Menurut Nugroho Wibowo, keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah berbagai macam aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, baik aktifitas fisik maupun aktivitas psikis siswa.<sup>26</sup> Keaktifan belajar siswa merupakan keikutsertaan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut Charles dan Eison dalam buku oleh Warsono dan Hariyanto, pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang berbasis kepada siswa. Definisi ini juga dikuatkan oleh *Centre for Research on Learning and Teaching University of Michigan* mengenai pembelajaran aktif dalam buku yang sama, yakni pembelajaran aktif menurut lembaga ini adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam tugas menganalisis, melakukan, ataupun mengevaluasi.<sup>27</sup>

Kristin dan Agustin juga mendefinisikan keaktifan belajar siswa dalam jurnal dari Suci Setyawati dkk, menurutnya keaktifan belajar adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, dimana siswa berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa

<sup>26</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Meningkatkan Keaktifan belajar siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari". *Jurnal ELINVO*, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 130

<sup>27</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*...., h.14-15.



akan memperoleh pengalaman, pemahaman, dan aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan.<sup>28</sup>

Adapun ciri belajar siswa aktif dalam proses pembelajaran menurut Nana Sudjana adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga ikut mencari dan memberi informasi
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun sesama temannya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi belajar yang diajarkan guru.
- d. Siswa memberi respon nyata terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Siswa berkesempatan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, serta diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah keikutsertaan siswa dalam segala kegiatan yang melibatkan fisik maupun non fisiknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya menerima informasi dari guru secara langsung.

---

<sup>28</sup> Setyawati, *Penerapan Model....*,h. 94

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), h.70

## 2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan indikator keaktifan belajar siswa adalah aspek-aspek yang dapat diamati dalam diri siswa berkaitan dengan keaktifan belajar siswa tersebut. Indikator ini dapat dilihat selama keberlangsungan proses belajar mengajar. Indikator keaktifan belajar ini juga dapat dipahami sebagai respon atau hal-hal yang dimunculkan siswa selama keberlangsungan proses pembelajaran yang dapat diamati oleh guru.

Keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni:

- a. Bertanya kepada guru
- b. Menjawab pertanyaan guru
- c. Melakukan percobaan
- d. Diskusi dan bekerja sama dalam kelompok
- e. Menuliskan jawaban LKPD
- f. Mengamati kegiatan presentasi
- g. Mendengar sajian presentasi
- h. Mengemukakan pendapat
- i. Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru
- j. Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut tabel kombinasi antara indikator keaktifan belajar dengan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri:

**Tabel 2.4 Kombinasi indikator Keaktifan Belajar Siswa dengan Model  
Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri**

<b>Indikator Keaktifan Belajar Siswa</b>	<b>Model <i>Picture and Picture</i> Berbantuan Media Gambar Berseri</b>
Bertanya kepada guru	Siswa bertanya kepada guru terkait hal yang belum dipahami
Menjawab pertanyaan	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait materi pelajaran.
Melakukan percobaan	Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mencoba melakukan kegiatan sesuai dengan urutan gambar berseri yang disusunnya.
Diskusi dan bekerja sama dalam kelompok	Siswa diminta oleh guru untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam menyusun gambar berseri.
Menuliskan jawaban LKPD	Siswa menuliskan hasil dari percobaan yang dilakukan sesuai dengan pengurutan gambar berseri di LKPD R Y
Mengamati sajian presentasi	Siswa mengamati sajian presentasi kelompok lain terkait hasil dari percobaan yang dilakukan bersama kelompoknya.

Mendengar sajian presentasi	Siswa mendengarkan sajian presentasi kelompok lain dibuktikan dengan mampu menjawab pertanyaan guru terkait hasil yang dipresentasikan oleh kelompok lain.
Mengemukakan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengemukakan pendapatnya untuk mengurutkan gambar berseri.</li> <li>2. Siswa mengemukakan pendapat terkait alasan dari urutan gambar tersebut.</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan berpendapat terkait tepat atau tidak tepatnya urutan gambar kelompok lain</li> </ol>
Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	Siswa mendengarkan penguatan dan penanaman konsep materi sesuai indikator berdasarkan alasan penyusunan gambar siswa yang dijelaskan guru.
Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri dalam bertanya</li> <li>2. Percaya diri dalam menjawab pertanyaan</li> <li>3. Percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.</li> <li>4. Percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerjanya.</li> </ol>

Adapun menurut Sudjana, keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas
- b. Terlibat dalam memecahkan masalah
- c. Bertanya apabila kurang mengerti
- d. Berusaha mencari berbagai informasi untuk memecahkan masalah
- e. Melatih diri untuk memecahkan masalah
- f. Menerapkan apa yang diperolehnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Sedangkan menurut Muhammad Ali, keaktifan belajar siswa ditentukan dari adanya indikator sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan evaluasi
- b. Adanya keterlibatan intelektual dan emosional siswa melalui kegiatan berbuat, mengalami, dan menganalisa
- c. Adanya keikutsertaan siswa dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses pembelajaran
- d. Guru sebagai fasilitator bukan pengajar dan siswa yang mendominasi kegiatan di kelas
- e. Menggunakan secara bervariasi berbagai alat dan media pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses....*, h.72

<sup>31</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 69



Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai indikator keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan belajar adalah respon atau hal-hal yang dapat diamati guru dari diri siswa yang berkaitan dengan kegiatan dalam pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa untuk melakukan sesuatu baik bertanya, menjawab, ataupun mencoba selama keberlangsungan proses pembelajaran.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar setiap siswa berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tingkat keaktifan seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa, di antaranya:

- a. Adanya keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran
- b. Siswa belajar secara langsung
- c. Adanya keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia
- d. Adanya keinginan siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- e. Adanya interaksi timbal balik yang searah, baik antara siswa dengan guru ataupun antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Adapun faktor yang sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa selain hal di atas adalah faktor guru, keluarga, dan motivasi masing-masing individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang

mempengaruhi keaktifan belajar siswa mencakup faktor dalam yaitu motivasi siswa dan faktor luar mencakup keluarga, guru, dan masyarakat.

#### 4. Cara Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Adapun cara mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran di antaranya:<sup>32</sup>

- a. Memberi dorongan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- c. Memberikan masalah
- d. Memberi petunjuk cara pengerjaannya
- e. Memunculkan aktivitas siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- f. Memberi umpan balik
- g. Melakukan tagihan kepada siswa berupa tes kemampuan siswa.
- h. Menyimpulkan materi di setiap akhir pembelajaran.

Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman dalam jurnal dari Nugroho Wibowo, di antara cara mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Memberi motivasi dan perhatian siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran

<sup>32</sup> Muhammad Ikhsan, *Peningkatan Keaktifan....*, h.32-33

<sup>33</sup> Nugroho Wibowo, *Upaya Meningkatkan....*, h.131

- b. Mengingatnkan kompetensi belajar
- c. Merangsang siswa melalui pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan dasarnya
- d. Memberikan masalah yang akan dipelajari
- e. Memberi petunjuk cara mempelajari
- f. Memberikan aktivitas dan kegiatan untuk memunculkan partisipasi siswa
- g. Memberi umpan balik
- h. Memberi tes
- i. Menyimpulkan

Dari pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan keaktifan dapat terwujud dengan adanya dukungan dan dorongan, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

#### **E. Materi Bahasa Indonesia**

Tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan” adalah tema 7 pada kelas II semester genap (II). dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan model *picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri pada subtema 4 “Merawat tumbuhan di sekitarku” pembelajaran 2 yang terdiri dari lima mata pelajaran. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berikut tabel KD dan Indikator mata pelajaran bahasa Indonesia yang dimaksudkan peneliti di kelas II MIN 26 Aceh Besar:

**Tabel 2.5 KD dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (Awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan.  3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.
4.7 Menuliskan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda tanya pada kalimat tanya yang benar.	4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan urutan media gambar berseri.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan rancangan untuk memberikan tindakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Menurut Arikunto, maksud dari tindakan adalah suatu kegiatan yang guru berikan kepada siswa untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya, tidak hanya mengerjakan LKPD atau menulis soal yang dituliskan guru di papan tulis.<sup>34</sup>

Selanjutnya menurut McNiff dalam buku yang sama menjelaskan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap pengembangan sekolah, kurikulum, pengembangan keahlian mengajar, meningkatkan prestasi belajar, dan sebagainya.<sup>35</sup> Adapun tujuan dari PTK sendiri ialah memberikan perbaikan dan pembaharuan terhadap praktik-praktik pembelajaran supaya menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu upaya berupa tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan atau menyempurnakan mutu pembelajaran di kelas. Adapun penelitian

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.124

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan....*, h. 191



tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa di kelas II dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media gambar berseri.

Kurt Lewin dalam buku dari Anjani Putri menjelaskan bahwa ada empat tahap dalam proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut tabel pokok-pokok rencana kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK):<sup>36</sup>

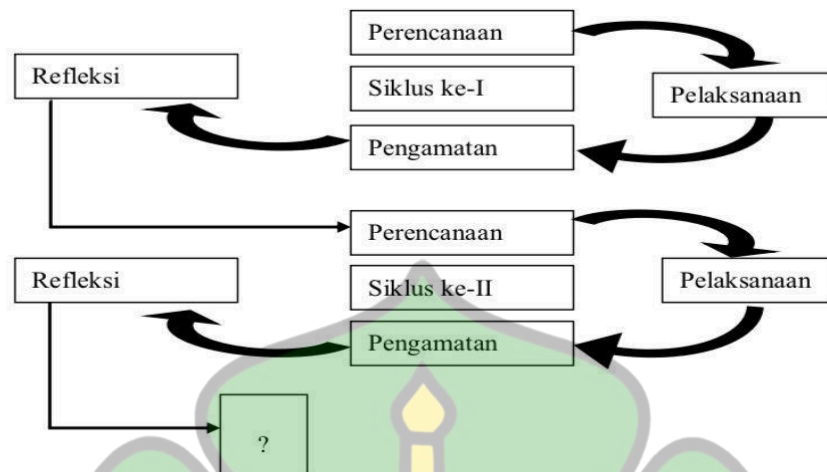
**Tabel 3.1 Pokok-Pokok Rencana Kegiatan PTK**

<b>Siklus I</b>	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran</li> <li>2. Menentukan KD dan materi pokok</li> <li>3. Mengembangkan RPP</li> <li>4. Menyusun LKPD</li> <li>5. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>6. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ol>
	Tindakan	Menetapkan tindakan yang mengacu pada RPP dan LKPD

<sup>36</sup>Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Siswa)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h.27

	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi.</li> <li>2. Menilai hasil tindakan</li> </ol>
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi jumlah dan waktu setiap tindakan</li> <li>2. Membahas hasil evaluasi RPP dan LKPD</li> <li>3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</li> </ol>
<b>Siklus II</b>	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.</li> <li>2. Pengembangan program tindakan II</li> </ol>
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II

Siklus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar berikut:<sup>37</sup>



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Berikut tahapan yang dilakukan peneliti:

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap peneliti dalam mempersiapkan titik fokus penelitian dan selanjutnya membuat instrumen pengamatan yang akan digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>38</sup> Adapun tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menyusun rencana atau rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam fokus penelitian dan menyusun instrumen-instrumen pengamatan yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data selama kegiatan penelitian.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan....*, h.42

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan....*, h. 16

Adapun rancangan yang harus dilakukan peneliti pada penerapan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP dengan menggunakan model *picture and picture*.
- b. Mempersiapkan media gambar berseri
- c. Menyusun LKPD
- d. Menyusun Instrumen
- e. Menyusun lembar observasi guru
- f. Menyusun lembar observasi siswa.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

## 3. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian berupa perubahan dalam proses pembelajaran.<sup>39</sup> Dalam tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap semua peristiwa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi pengamatan aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas dari tindakan yang

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan....*, h. 17-19

dilakukan serta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru dalam melakukan tindakan sehingga dapat diperoleh data pada akhir kegiatan tersebut.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi pembelajaran yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau kelemahan pada tindakan yang telah dilakukan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan agar menjadi lebih baik pada siklus berikutnya.

#### **B. Lokasi, Waktu, Subjek Penelitian dan Tim Kolaborator**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar, Kecamatan Kuta Baro, kabupaten Aceh Besar. Jumlah kelas pada sekolah ini berjumlah 12 kelas, yang terdiri dari 2 kelas untuk setiap tingkatan kelasnya, yakni I-A dan I-B, II-A dan II-B, dan seterusnya.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

No	Tahapan	Bulan	Alokasi Waktu
1	Observasi awal a. Wawancara dengan guru kelas b. Perkenalan dengan peserta didik serta mengamati keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	22 November 2023	2x30 menit
2	Siklus I a. Penjelasan peneliti tentang materi belajar dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> dan media gambar beseri b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang telah direncanakan	14 Mei 2024	2x30 menit
3	Siklus II a. Penjelasan peneliti tentang materi belajar dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> dan media gambar beseri b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang telah direncanakan.	21 Mei 2024	2x30 menit



### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-A MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### 4. Tim Kolaborator Pelaksana

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang-orang yang ikut berperan membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Adapun tim kolaborator dalam penelitian ini adalah:

#### a. Guru Kelas

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru wali kelas II-A MIN 26 Aceh besar yang berperan memberikan data-data pada kegiatan observasi awal dan turut membantu selama kegiatan penelitian berlangsung.

#### b. Teman Sejawat

Teman sejawat yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah teman-teman sejawat yang berjumlah 5 orang. Teman sejawat dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi aktivitas guru dilakukan pada saat keberlangsungan proses pembelajaran. Observasi

aktivitas guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan selama proses pembelajaran yang sedang diamati berlangsung.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan selama proses pembelajaran yang diamati berlangsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa.

## 3. Lembar Keaktifan Belajar

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati indikator yang diteliti pada siswa melalui tingkah laku, peristiwa atau fenomena secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa selama menggunakan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri.

## D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa adalah berupa:

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Observasi pada guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang

dinilai dengan memberi tanda *checklist* terhadap aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan yang tercantum di dalam RPP.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Observasi pada siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri beberapa aspek yang dinilai dengan memberi tanda *checklist* terhadap aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.

## 3. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Lembar observasi pelaksanaan ini digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *picture and picture*. Berikut tabel kisi-kisi instrumen observasi keaktifan belajar siswa:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

No	Aspek	Kriteria Penilaian	No. Absen				
			1	2	3	4	5
1.	Bertanya kepada guru	3. Aktif sekali bertanya pada guru tentang materi yang dipelajari					
		2. Aktif bertanya pada guru tentang materi yang dipelajari					

		1. Tidak aktif apabila tidak bertanya atau melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran.					
2	Menjawab pertanyaan guru	3. Aktif sekali jika mampu menjawab pertanyaan dengan tepat					
		2. Aktif jika menjawab pertanyaan guru namun belum tepat					
		1. Tidak aktif jika tidak menjawab pertanyaan guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran					
3	Melakukan percobaan	3. Aktif sekali jika mampu melakukan percobaan					
		2. Aktif jika memperhatikan teman melakukan percobaan					
		1. Tidak aktif jika melakukan aktivitas lain diluar kegiatan percobaan.					
4	Diskusi dan bekerja sama	3. Aktif sekali jika mampu berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok					

	dengan kelompok	2. Aktif jika hanya memperhatikan diskusi dalam kelompok					
		1. Tidak aktif jika melakukan kegiatan lain diluar diskusi kelompok.					
5	Menuliskan jawaban LKPD	3. Aktif sekali jika mampu menuliskan jawaban pada LKPD secara tepat					
		2. Aktif jika menuliskan jawaban pada LKPD namun kurang tepat.					
		1. Tidak aktif jika tidak menuliskan jawaban LKPD atau melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran					
6	Mengamati kegiatan presentasi	3. Aktif sekali jika mampu mengamati kegiatan presentasi dengan tenang.					
		2. Aktif jika mengamati kegiatan presentasi namun kurang tenang.					
		1. Tidak aktif jika melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran.					

7	Mendengarkan sajian presentasi	3. Aktif sekali jika mampu mendengarkan sajian presentasi kelompok lain (dibuktikan dengan mampu menjawab pertanyaan guru terkait hasil yang dipresentasikan oleh kelompok lain.					
		2. Aktif jika hanya mendengarkan sajian presentasi kelompok lain.					
		1. Tidak aktif jika melakukan aktivitas lain diluar kegiatan pembelajaran.					
8	Mengemukakan pendapat	3. Aktif sekali jika mampu mengemukakan pendapat dengan baik.					
		2. Aktif jika hanya melihat teman lain yang mengemukakan pendapat					
		1. Tidak aktif jika tidak mengemukakan pendapat dan melakukan aktivitas lain diluar kegiatan pembelajaran					



9	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	3. Aktif sekali jika mampu mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang					
		2. Aktif jika mendengarkan penjelasan dari guru namun kurang tenang					
		1. Tidak aktif jika melakukan aktivitas lain diluar kegiatan pembelajaran.					
10	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	3. Aktif sekali jika memiliki percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
		2. Aktif jika memiliki percaya diri cukup dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.					
		1. Tidak memiliki percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.					

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data aktivitas ini diperoleh dari hasil observasi yang diisi oleh pengamat selama proses

pembelajaran berlangsung. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi oleh pengamat selama keberlangsungan proses pembelajaran. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Berikut tabel pengamatan kategori kriteria penskoran dan penilaian hasil pengamatan setiap aspek guru dan siswa menurut Anas Sudijono:<sup>40</sup>

**Tabel 3.4 Kategori Penskoran pada Aspek aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Skor	Kategori Skor
1	$1.00 < TK < 1.50$	Kurang
2	$1.50 < TK < 2.50$	Cukup
3	$2.50 < TK < 3.50$	Baik
4	$3.50 < TK < 4.00$	Baik sekali

Keterangan: Tingkat kemampuan guru atau siswa

<sup>40</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.43

**Tabel 3.5 Kategori Penilaian pada Aspek aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang

## 2. Analisis Data Keaktifan Belajar

Data keaktifan belajar diperoleh dari mengamati indikator yang berlaku pada siswa selama keberlangsungan proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

S = Skor individu siswa

n = Jumlah seluruh siswa

Berikut tabel kriteria skor keaktifan belajar siswa menurut Zulmietri:<sup>41</sup>

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Keaktifan Belajar Siswa**

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	75% - 100%	Sangat Aktif
2	50% - 74,99%	Aktif
3	25% - 49,99%	Tidak Aktif
4	0% - 24,99%	Sangat Tidak Aktif

#### F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keaktifan belajar siswa dengan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri mencapai  $\geq 75\%$ .

**Tabel 3.7 Kriteria keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa**

Kualifikasi Nilai	Nilai Persen
Tuntas	$\geq 75\%$
Tidak Tuntas	$< 75\%$

<sup>41</sup> Zulmietri. dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.57.

Berikut tabel indikator keaktifan belajar siswa:

**Tabel 3.8 Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

No	Aspek	Sangat Aktif (3)	Aktif (2)	Tidak Aktif (1)
1	Bertanya pada guru			
2	Menjawab pertanyaan guru			
3	Melakukan percobaan			
4	Diskusi dan bekerja sama dalam kelompok			
5	Menuliskan jawaban LKPD			
6	Mengamati kegiatan presentasi			
7	Mendengarkan sajian presentasi			
8	Mengemukakan pendapat			
9	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru			
10	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran			

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 dan siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengukur keaktifan belajar siswa (diukur ketika proses belajar mengajar) dan juga lembar aktivitas (guru dan siswa). Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Ada beberapa tahapan yang dilalui pada penelitian ini sebelum melaksanakan penelitian. Diantaranya ialah tahap perencanaan berupa membuat instrumen penelitian yakni menyusun RPP berbasis model *Picture and Picture* dan media gambar berseri yang akan digunakan. Adapun hal yang dipertimbangkan dalam menyusun RPP berbasis model *Picture and picture* adalah keterkaitan antara sintaks model



pembelajaran ini dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa untuk menjadi acuan dalam kegiatan inti. Kemudian mengkonsultasikannya kepada guru wali kelas.

Selanjutnya menyusun LKPD untuk dikerjakan siswa secara berkelompok sesuai kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP. Kemudian Instrumen penelitian yang disusun selanjutnya adalah lembar-lembar observasi yang nantinya akan digunakan oleh pengamat untuk menjadi acuan penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang disusun adalah lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru disusun untuk mengukur aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan kegiatan dalam RPP. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengukur aktivitas siswa. Dan yang terakhir lembar observasi keaktifan belajar siswa yang disusun untuk nantinya digunakan dalam mengukur keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024. Pada siklus I terdapat 25 siswa yang hadir. Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai

dengan RPP dan menerapkan model *Picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam, berdoa bersama, tegur sapa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, memotivasi siswa untuk semangat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya melaksanakan kegiatan inti. Pada tahap inilah peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri. kegiatan ini dimulai dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran ini, menyajikan materi dengan penjelasan lisan, kemudian membaca teks percakapan, selanjutnya mempresentasikan gambar, pada tahap inilah media gambar berseri akan digunakan. Selanjutnya melibatkan 1 sampai 2 orang siswa untuk menyusun gambar berseri yang telah disediakan di papan tulis. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 sampai 5 orang perkelompok untuk menyusun gambar berseri dan mengerjakan LKPD secara bersama-sama untuk kemudian dipresentasikan. dilanjutkan dengan kegiatan mengeksplorasi pemahaman siswa tentang alasan pengurutan gambar yang telah disusunnya.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. pada tahap ini guru akan meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru akan memberikan penguatan. dilanjutkan dengan refleksi, pemberian pesan moral dan menginformasikan pembelajaran berikutnya. kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan memberi salam.

**c. Tahap Pengamatan/Observasi (*Observing*)**

Tahap pengamatan berlangsung dengan diamati oleh para observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada observasi aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas II-A yakni ibu Syarifah Nurul Akmal S.Pd.I menggunakan lembar observasi aktivitas guru, dan pada observasi aktivitas serta keaktifan belajar siswa dilakukan oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi aktivitas dan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Berikut uraian hasil penelitian dari siklus I:

**1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

Data hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar berseri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Perolehan
1	Kegiatan awal	20
2	Kegiatan inti	29
3	Kegiatan akhir	20
<b>Jumlah skor diperoleh</b>		<b>69</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>80</b>
<b>Nilai persentase</b>		<b>86.25%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar 14 Mei 2024

Berikut data aktivitas guru pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{80} \times 100\%$$

$$= 86.25\%$$

**Keterangan:**

**80% - 100% = Baik Sekali**

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel di atas menunjukkan hasil aktivitas guru mencapai 86.25% yang menunjukkan kategori baik. Namun masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Data hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
1	Kegiatan awal	17
2	Kegiatan inti	25.4
3	Kegiatan akhir	15.8
<b>Jumlah skor diperoleh</b>		<b>58.2</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>80</b>
<b>Nilai persentase</b>		<b>72,75%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar, 14 Mei 2024

Berikut data aktivitas siswa pada siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{58.2}{80} \times 100\%$$

$$= 72,75\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

**66% - 79% = Baik**

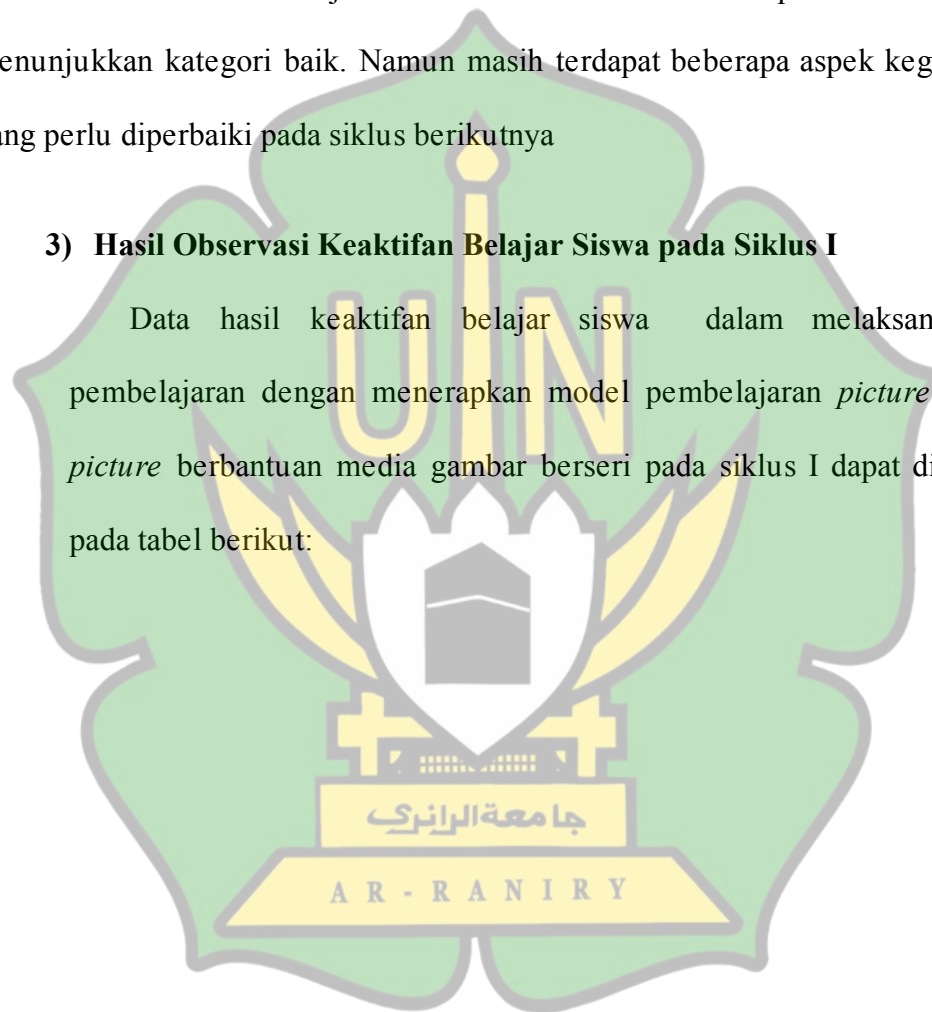
56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Tabel di atas menunjukkan hasil aktivitas siswa mencapai 72.75% yang menunjukkan kategori baik. Namun masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya

**3) Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus I**

Data hasil keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media gambar berseri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:



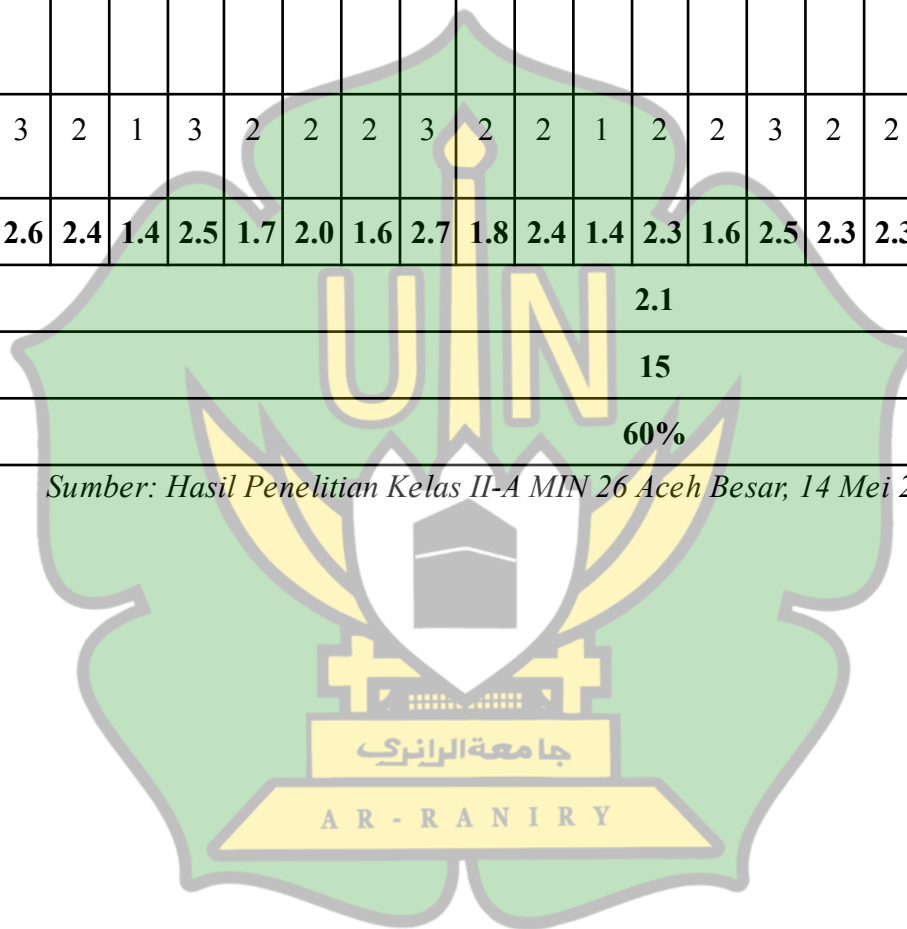


Tabel 4.3 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek	Perolehan Skor Keaktifan Belajar Siswa (per No. Absen)																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bertanya pada guru	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	2	1	3	1	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2
3	Melakukan percobaan	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
4	Diskusi dan bekerja sama dalam kelompok	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2
5	Menuliskan jawaban LKPD	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2
6	Mengamati kegiatan presentasi	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
7	Mendengarkan sajian presentasi	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
8	Mengemukakan pendapat	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2

9	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3
<b>Rata-rata skor (Individu)</b>		<b>1.8</b>	<b>2.6</b>	<b>2.4</b>	<b>1.4</b>	<b>2.5</b>	<b>1.7</b>	<b>2.0</b>	<b>1.6</b>	<b>2.7</b>	<b>1.8</b>	<b>2.4</b>	<b>1.4</b>	<b>2.3</b>	<b>1.6</b>	<b>2.5</b>	<b>2.3</b>	<b>2.3</b>	<b>2.6</b>	<b>1.6</b>	<b>2.4</b>	<b>2.3</b>	<b>2.7</b>	<b>1.4</b>	<b>2.5</b>	<b>2.4</b>
<b>Rata-rata skor (klasikal)</b>		<b>2.1</b>																								
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>15</b>																								
<b>Nilai persentase</b>		<b>60%</b>																								

*Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar, 14 Mei 2024*



Berikut data rata-rata dan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I:

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{n}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Individu}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$= \frac{53.2}{25}$$

$$= 2.1$$

**Keterangan:**

2.3 - 3.0 = Sangat Aktif

1.5 - 2.2 = Aktif

< 1.4 = Tidak Aktif

Berdasarkan data rata-rata di atas menunjukkan 15 siswa dari 25 siswa yang mencapai kategori sangat aktif. Oleh karena itu, data keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase keaktifan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{25} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

**Keterangan:**

75% - 100% = Sangat Aktif

50% - 74.99% = Aktif

25% - 49.99% = Tidak Aktif

0% - 24.99% = Sangat Tidak Aktif

Tabel di atas menunjukkan tingkat ketuntasan keaktifan belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 60% yang menunjukkan kategori aktif, sedangkan 10 siswa lainnya tidak tuntas (40%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan keaktifan belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga dibutuhkan revisi pada siklus berikutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk meninjau kembali semua aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, hal ini bertujuan untuk menjadi ukuran perbaikan pada aktivitas pembelajaran pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I maka terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

**Tabel 4.4 Hasil Evaluasi dan Perbaikan siklus I**

No	Refleksi	Hasil Evaluasi	Perbaikan/Rekomendasi
1	Aktivitas Guru	Kekurangan pada Aktivitas guru pada siklus I: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru masih menyajikan materi pokok dalam bentuk penjelasan lisan sehingga menyebabkan siswa sulit memahami, tidak</li> </ul>	Adapun perbaikan yang harus dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pertemuan selanjutnya guru harus dapat menyajikan materi pokok dalam bentuk lagu sehingga belajar bisa sambil bernyanyi. Hal ini dapat menarik perhatian siswa terhadap penyajian</li> </ul>

		<p>memperhatikan dan kurang aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media gambar berseri yang digunakan guru juga terbatas dari jumlah siswa dalam setiap kelompok sehingga membuat beberapa siswa yang tidak mendapat gambar hanya diam dalam kelompoknya.</li> </ul>	<p>materi, memancing keaktifan siswa dan mudah memudahkan siswa memahami materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan berikutnya, guru harus menggunakan media gambar berseri sesuai atau mendekati jumlah siswa dalam setiap kelompoknya dengan tujuan memancing siswa untuk lebih aktif</li> </ul>
2	Aktivitas Siswa	<p>Adapun kekurangan aktivitas siswa pada siklus I:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak berani bertanya, malu menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Dalam belajar secara berkelompok juga beberapa siswa hanya diam tidak bekerja sama mengerjakan tugas kelompoknya.</li> </ul>	<p>Aktivitas yang harus dilakukan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan mampu memancing siswa untuk lebih berani dan aktif</li> <li>• Pada pertemuan berikutnya, guru harus menggunakan media gambar berseri sesuai atau mendekati jumlah siswa dalam setiap kelompoknya dengan</li> </ul>

			tujuan memancing siswa untuk lebih aktif bekerja sama.
3	Keaktifan Belajar Siswa	Hasil observasi keaktifan belajar siswa menunjukkan persentase yang belum mencapai indikator keberhasilan atau ketuntasan keaktifan belajar yang diharapkan.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa agar mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dengan menerapkan model <i>picture and picture</i> berbantuan media gambar berseri

## 2. Siklus II

Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan terhadap kekurangan pada pembelajaran siklus I. Sama halnya dengan siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahapan, diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang dimiliki pada siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada tahap perencanaan siklus II juga terdapat beberapa instrumen yang dibutuhkan kembali seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Picture and picture*, LKPD, lembar observasi



aktivitas guru, siswa, dan keaktifan belajar siswa, serta media gambar berseri.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024. Pada siklus II terdapat 25 siswa yang hadir. Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan menerapkan model *Picture and picture* dengan berbantuan media gambar berseri.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan kegiatan pembuka seperti memberi salam, berdoa bersama, tegur sapa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, memotivasi siswa untuk semangat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya melaksanakan kegiatan inti. Pada tahap inilah peneliti menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media gambar berseri. kegiatan ini dimulai dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran ini, membagi kelompok, menyajikan materi dalam bentuk lagu dan bernyanyi bersama, kemudian membaca teks percakapan, selanjutnya mempresentasikan gambar, pada tahap inilah media gambar berseri akan digunakan. Selanjutnya melibatkan 1 sampai 2 orang siswa untuk menyusun gambar berseri yang telah disediakan dipapan tulis. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 sampai 5 orang perkelompok untuk menyusun gambar berseri dan

mengerjakan LKPD secara bersama-sama untuk kemudian dipresentasikan. dilanjutkan dengan kegiatan mengeksplorasi pemahaman siswa tentang alasan pengurutan gambar yang telah disusunnya.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. pada tahap ini guru akan meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru akan memberikan penguatan. dilanjutkan dengan refleksi, pemberian pesan moral dan menginformasikan pembelajaran berikutnya. kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan memberi salam.

### c. Tahap Pengamatan/Observasi (Observing)

Pelaksanaan tahap pengamatan pada siklus II berlangsung dengan diamati oleh para observer yang sama seperti pada siklus I yaitu pada observasi aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas II-A yakni ibu Syarifah Nurul Akmal S.Pd.I, dan pada observasi aktivitas serta keaktifan belajar siswa dilakukan oleh teman sejawat. Berikut uraian hasil penelitian dari siklus II:

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar berseri pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Perolehan
1	Kegiatan awal	20
2	Kegiatan inti	35
3	Kegiatan akhir	20
<b>Jumlah skor diperoleh</b>		<b>75</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>80</b>
<b>Nilai persentase</b>		<b>93.75%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar 21 Mei 2024

Berikut data aktivitas guru pada siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{80} \times 100\%$$

$$= 93.75\%$$

**Keterangan:**

**80 - 100** = Baik Sekali

66 - 79 = Baik

56 - 65 = Cukup

40 - 55 = Kurang

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I aktivitas guru hanya mencapai 86.25% kemudian pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan mencapai 93.75%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II menunjukkan kategori baik sekali.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor Perolehan
1	Kegiatan awal	18,6
2	Kegiatan inti	31,4
3	Kegiatan akhir	18,4
<b>Jumlah skor diperoleh</b>		<b>68,4</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>80</b>
<b>Nilai persentase</b>		<b>85.50%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar 21 Mei 2024*

Berikut data aktivitas siswa pada siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{68.4}{80} \times 100\%$$

$$= 85.50\%$$

**Keterangan:**

**80 - 100 = Baik Sekali**

66 - 79 = Baik

56 - 65 = Cukup

40 - 55 = Kurang

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya mencapai 72.75% kemudian pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan mencapai 85.50%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan kategori baik.

### 3) Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Siklus II

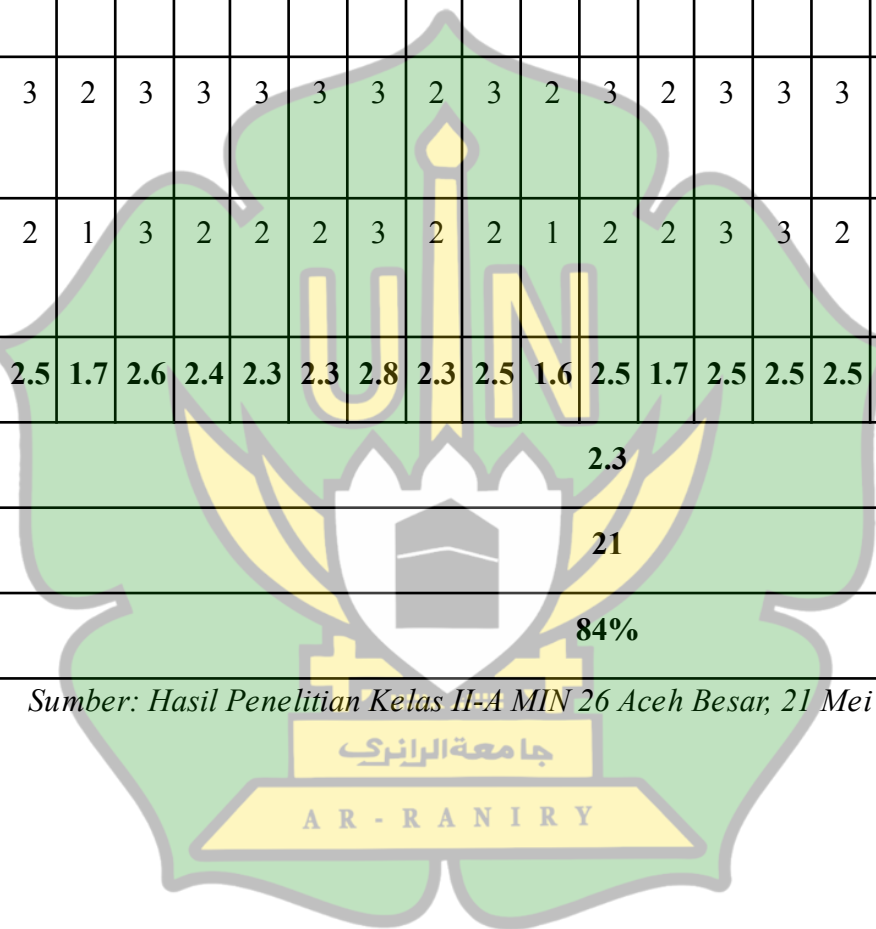
Data hasil keaktifan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media gambar berseri pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:





8	Mengemukakan pendapat	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
9	Mendengarkan penjelasan atau informasi dari guru	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3
<b>Rata-rata Skor (Individu)</b>		<b>2.3</b>	<b>2.6</b>	<b>2.5</b>	<b>1.7</b>	<b>2.6</b>	<b>2.4</b>	<b>2.3</b>	<b>2.3</b>	<b>2.8</b>	<b>2.3</b>	<b>2.5</b>	<b>1.6</b>	<b>2.5</b>	<b>1.7</b>	<b>2.5</b>	<b>2.5</b>	<b>2.5</b>	<b>2.6</b>	<b>2.3</b>	<b>2.6</b>	<b>2.4</b>	<b>2.8</b>	<b>1.4</b>	<b>2.6</b>	<b>2.5</b>
<b>Rata-rata skor (Klasikal)</b>		<b>2.3</b>																								
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>21</b>																								
<b>Nilai persentase</b>		<b>84%</b>																								

Sumber: Hasil Penelitian Kelas II-A MIN 26 Aceh Besar, 21 Mei 2024



Berikut data rata-rata dan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I:

$$\bar{x} = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25}}{n}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Individu}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$= \frac{58.8}{25}$$

$$= 2.3$$

**Keterangan:**

2.3 - 3.0 = Sangat Aktif

1.5 - 2.2 = Aktif

< 1.4 = Tidak Aktif

Berdasarkan data rata-rata di atas menunjukkan 21 siswa dari 25 siswa yang mencapai kategori sangat aktif. Oleh karena itu, data keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase keaktifan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

**Keterangan:**

75% - 100%	= Sangat Aktif
50% - 74.99%	= Aktif
25% - 49.99%	= Tidak Aktif
0% - 24.99%	= Sangat Tidak Aktif

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I keaktifan belajar siswa hanya mencapai 60% (15 siswa tuntas) kemudian pada siklus II keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 84% (21 siswa tuntas) sedangkan 4 siswa yang tidak tuntas (16%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan karena telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

**d. Refleksi**

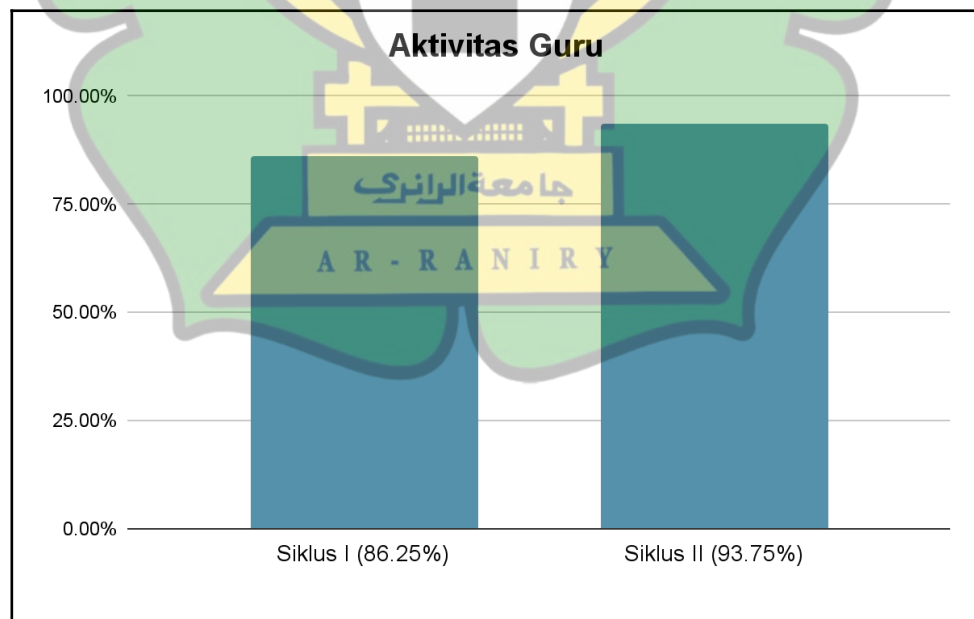
Selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, persentase aktivitas guru sudah sangat meningkat mencapai kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan mencapai kategori baik. Tidak hanya aktivitas guru dan siswa, keaktifan belajar siswa juga mengalami peningkatan mencapai kategori sangat aktif melebihi indikator keberhasilan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri pada siklus II sudah sangat aktif.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan II siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian peningkatan aktivitas guru dan siswa serta peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar berseri dalam kegiatan pembelajaran.

### 1. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I yang mencapai 86.25% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 93.75%. Peningkatan ini terjadi karena perbaikan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi lebih baik dari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Data hasil peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut:

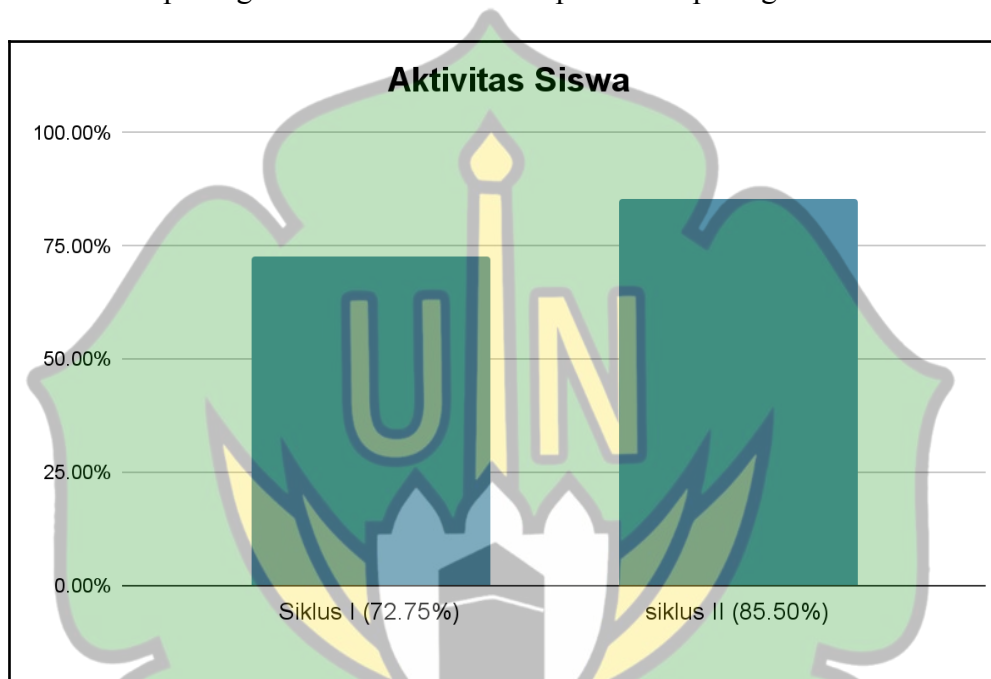


**Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru**

## 2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I yang mencapai 72.75% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 85.50%.

Data peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

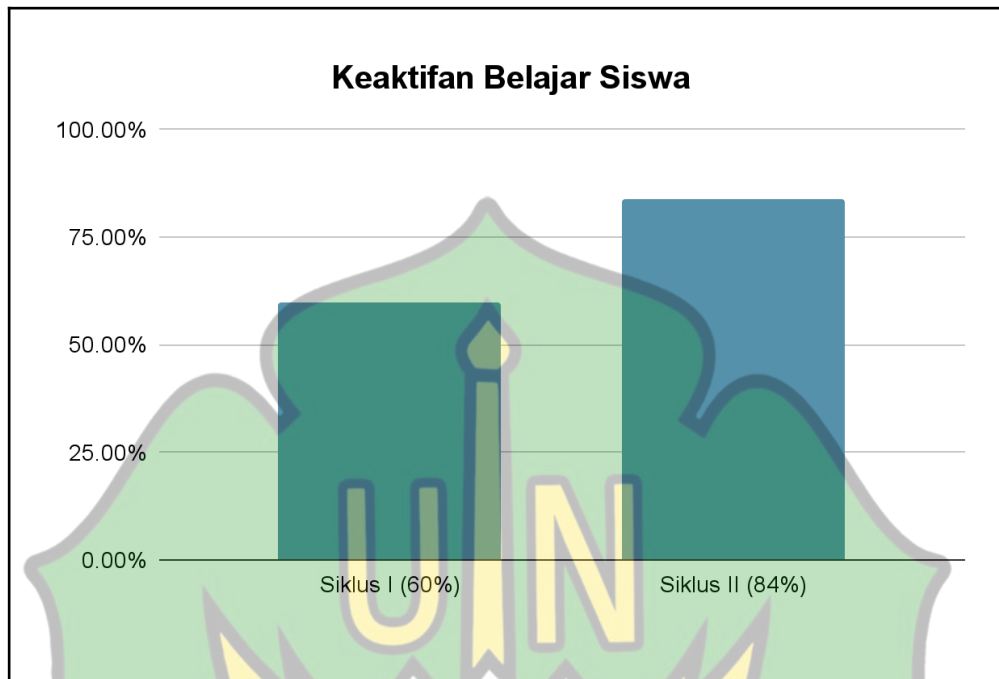


**Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa**

## 3. Keaktifan Belajar Siswa

Data skor rata-rata dan persentase keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor siswa pada siklus I yang memperoleh skor 2.1 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan memperoleh skor 2.3. Selanjutnya persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 60% (15 siswa tuntas) kemudian meningkat

pada siklus II mencapai 84% (21 siswa tuntas) melebihi ketuntasan indikator keaktifan belajar siswa yakni 75%. Data peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Keaktifan Belajar Siswa**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

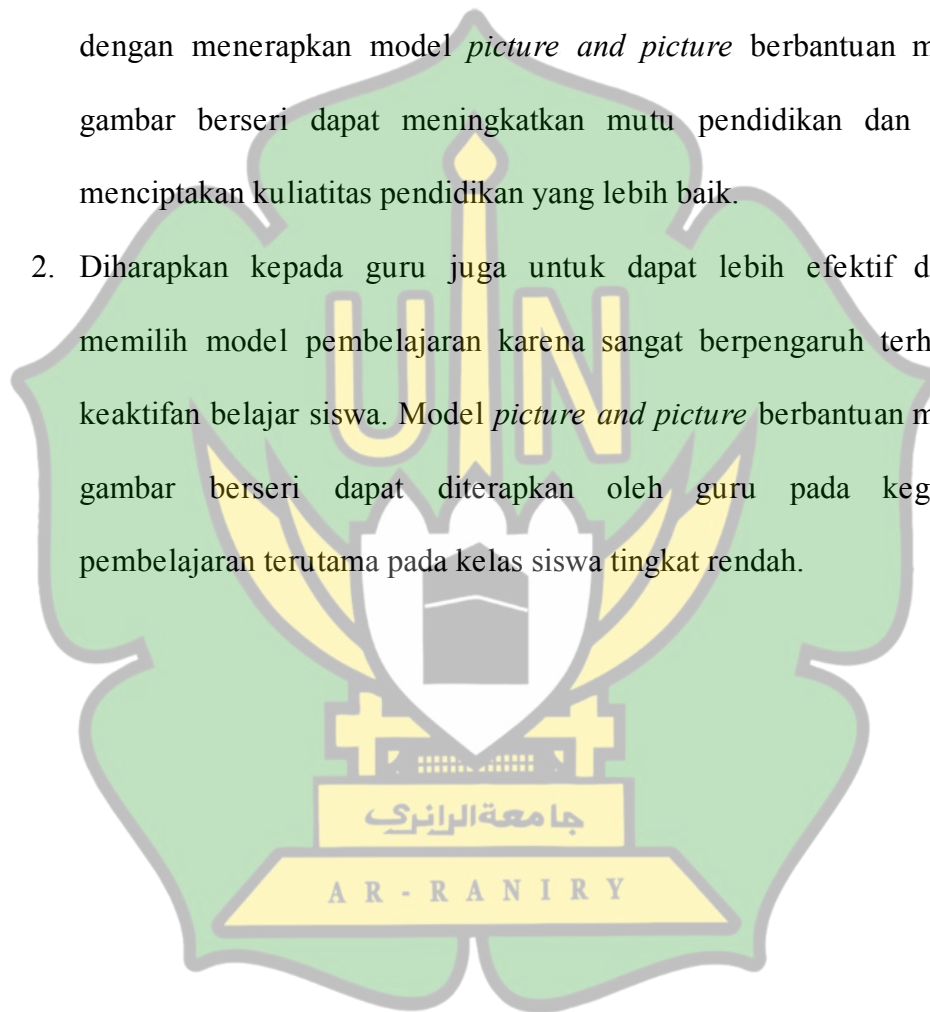
Berdasarkan hasil analiti yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 86.25% dengan kategori baik kemudian meningkat pada siklus II mencapai 93.75% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 72.75% dengan kategori baik kemudian pada siklus II meningkat mencapai 85.50% dengan kategori baik.
3. Keaktifan belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh 66.66% dengan kategori aktif kemudian meningkat pada siklus II mencapai 81.33% dengan kategori sangat aktif.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penuh harapan untuk kedepannya dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan mutu pendidikan dan akan menciptakan kuliatis pendidikan yang lebih baik.
2. Diharapkan kepada guru juga untuk dapat lebih efektif dalam memilih model pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Model *picture and picture* berbantuan media gambar berseri dapat diterapkan oleh guru pada kegiatan pembelajaran terutama pada kelas siswa tingkat rendah.



## DAFTAR PUSTAKA


- Ali, Muhammad. (2008). *Guru dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewantara, Jagad Aditya dan T. Heru Nurgiansah. (2021). “Peningkatan Keaktifan Belajar melalui Penerapan Model Picture and picture dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3): 238-240.
- Dewi, Ni Nyoman Krismasari, dkk. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia”. *Jurnal Education Technology*, 3(4): 281.
- Istarani. (2011a). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011b). *Model Pembelajaran Siswa Aktif*. Medan: Media Persada.
- Kharis, Ahmad. (2019). “Upaya Peningkatan Keaktifan belajar siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and picture Berbasis IT pada Tematik”. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3): 178-179
- M. Thorboni. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mutmainah, Siti. (2013). “Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang”. *Naskah Publikasi Ilmiah*.
- Octaviana, Eva, dkk. (2019). *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing.

- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Siswa)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keIslaman*, 3(2): 338.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Putra, Ngurah Andi. (2014) “Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino KABUPATEN Morowali”. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(4): 233
- Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyawati, Suci, dkk. (2019). “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD”. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, VI(2): 94.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri, Anitah. (2020). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudjana, Nana. (2017). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Nugroho dan Hariyanto. (2016). “Upaya Meningkatkan Keaktifan belajar siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosar”. *Jurnal ELINVO*, 1(2): 130.
- Zulmietri. dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah Pertama*. Jakarta: Kencana.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-4368/Un.08/FTK.1/KP.07.6/5/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;  
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;  
 c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-5257/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2023

**KEDUA** : Menunjuk Saudara :

1. Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Azmil Hasan Lubis, M.Pd	Sebagai Pembimbing Kedua

**Untuk Membimbing**

Nama : Maudis Aulia  
 Nim : 200209031  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar


**KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan padai tanggal 20 Desember sampai dengan 20 Juni 2024




**KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 31 Mei 2024  
 Dekan

  
 Safrul Muluk

**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.

**Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3239/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala MIN 26 Kabupaten Aceh Besar  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAUDIS AULIA / 200209031**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 April 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Mei 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MIN 26  
Aceh Besar**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI 26 ACEH BESAR**

Jalan Blang Bintang Lama Gampong Beurangong Kecamatan Kuta Baro Kab. Aceh Besar  
Kode POS : 23372 Email : minlamrabo@gmail.Com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-75/MI.021/01.06/KP.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag  
Nip : 19700603 199905 1001  
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Bahwa benar yang nama di bawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada tanggal 20 Mei 2024 atas nama :

Nama : Maudis Aulia  
NIM : 2002209031  
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : *Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar.*

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya

Aceh Besar, 21 Mei 2024  
Kepala MIN 26 Aceh Besar

Anwar, S.Ag  
19700603 199905 1001



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

*Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Maudis Aulia
NIM	: 200209031
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd
Pembimbing 2	: Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 16 bulan Juli tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2417778892 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 30 % ( $\leq 35$  %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 16 Juli 2024  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
**Azmil Hasan Lubis, M.Pd.**  
 NIP 19930624 202012 1 016



**Lampiran 5: Lembar Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Materi : Menulis tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan benar.

Kelas/Semester : II/II

Peneliti : Maudis Aulia

Nama Validator : Siti Khasinah

**A. TUJUAN**

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrument dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Picture and Picture berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar”.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara sebagai berikut:

- Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia pada tabel di bawah, dengan kriteria skala penilaian telah ditentukan sebagai berikut :
 

4 = Sangat Baik	2 = Cukup Baik
3 = Baik	1 = Kurang Baik
- Bapak/Ibu memberikan saran dengan langsung menuliskannya pada kolom saran yang tersedia.

**C. PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Format Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa</b>					
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kejelasan sistem penomoran dan penilaian				
<b>Format Isi</b>					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan jelas sehingga memudahkan penilaian				✓
4.	Setiap kegiatan siswa dapat teramati				✓

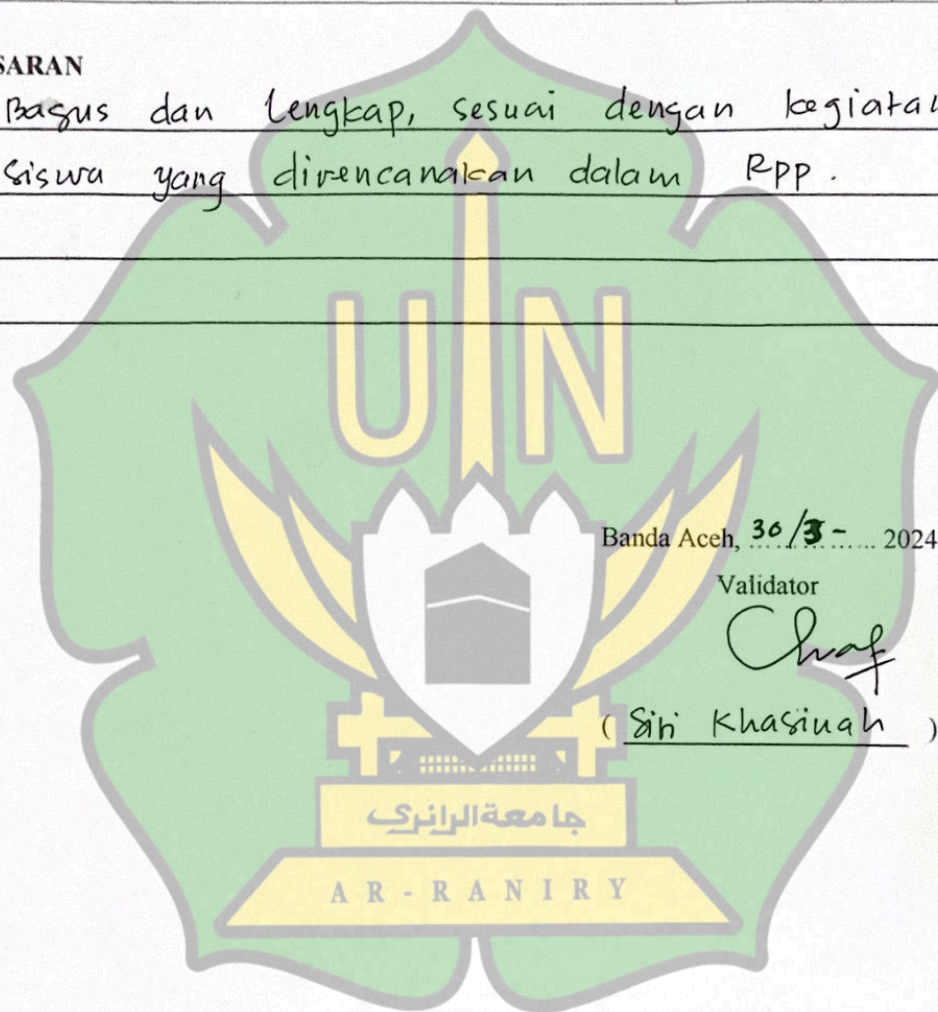
5.	Dapat digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa				✓
<b>Aspek Bahasa</b>					
6.	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓
7.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
8.	Penyampaian petunjuk jelas				✓
9.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓

**D. SARAN**

Bagus dan lengkap, sesuai dengan kegiatan  
Siswa yang direncanakan dalam Rpp.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



Banda Aceh, 30/3-..... 2024

Validator

*Chaf*

(Siti Khasiah)

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**Lampiran 6: RPP Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**


---

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD/MI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / II</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Merawat Hewan dan Tumbuhan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Merawat Tumbuhan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

---

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (Awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan.  3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.
2. Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
3. Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.



## D. Materi

### Huruf Kapital

No	Pemakaian	Contoh
1	Huruf pertama awal kalimat dan awal kalimat petikan langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dia membaca buku.</li> <li>• Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"</li> </ul>
2	Huruf pertama unsur nama diri dan judul <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama orang, keagamaan, peristiwa, hari besar, geografi, organisasi, dokumen, bangsa, suku, bahasa, tahun, bulan, dan hari</li> <li>• Tidak dipakai pada kata tugas</li> <li>• Tidak dipakai pada nama orang yang merupakan nama jenis/satuan ukur</li> <li>• Tidak dipakai pada unsur nama orang yang bermakna "anak dari" (bin, von, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amir Hamzah</li> <li>• Islam; Alkitab; Tuhan</li> <li>• Konferensi Asia Afrika</li> <li>• bangsa Amerika; bahasa Indonesia</li> <li>• tarikh Masehi</li> <li>• Pedoman Manajemen Mutu dan Lingkungan</li> <li>• mesin diesel; 5 ampere</li> <li>• Abdul Rahman bin Zaini</li> </ul>
3	Huruf pertama unsur nama gelar atau jabatan yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai sapaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sultan Hasanuddin</li> <li>• Gubernur Papua Barat</li> <li>• Selamat pagi, Dokter.</li> </ul>
4	Huruf pertama kata penyapaan atau pengacuan, termasuk kata <i>Anda</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silakan duduk, Pak.</li> <li>• Apa yang Anda lakukan?</li> </ul>
5	Huruf pertama unsur singkatan gelar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. Rudi M., S.T., M.Ti., CISA</li> </ul>

<p>Dia orang Korea.</p> <p>Penanda Akhir Kalimat</p>	<p>Pengungsi di kabupaten itu berjumlah 6.944 orang.</p> <p>Memperjelas Jumlah</p>
<p>A. Latar Belakang</p> <p>Tanda di Penulisan Bagan, Ikhtisar, atau Daftar</p>	<p>Kanginan, Marthen. 2013.</p> <p>Peran dalam Penulisan Referensi</p>
<p>Pukul 10.13.32</p> <p>Pemisah Angka pada Penanda Waktu (Jam, Menit, dan Detik)</p>	<p>Kancil dan Buaya. ✗</p> <p>Tidak Digunakan pada Akhir Judul</p>
<p>10.13.32 jam</p> <p>Penunjukkan Jangka Waktu</p>	<p>KANTOR KABUPATEN BOGOR. ✗</p> <p>Tidak Digunakan pada Kepala Surat</p>

1. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?  
Siapa pencipta lagu "Indonesia Raya"?

2. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).  
Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

## Teks Percakapan terkait Contoh Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Titik dan Tanda Tanya

### Ayo Membaca



Bacalah percakapan berikut dengan teman di sebelahmu.

Ayah dan Siti sedang merawat tanaman di halaman rumah.

Ayah memberi pupuk pada tanaman-tanaman tersebut.

Siti : Mengapa tanaman harus diberi pupuk, Ayah?

Ayah : Supaya tanaman tumbuh subur.

Pupuk mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tanaman.

Siti : Apakah tanaman cukup dipupuk saja, Ayah?

Ayah : Tentu saja tidak. Tanaman juga membutuhkan air.

Oleh karena itu, kita harus menyiram tanaman juga.

Siti : Kapan kita harus menyiram tanaman?

Ayah : Setiap hari kita harus menyiram tanaman.

Apakah kamu sudah melaksanakan tugasmu menyiram tanaman?

Siti : Baik, Ayah. Aku akan melaksanakan tugasku dengan baik, menyiram tanaman setiap hari.

### E. Model Pembelajaran

Model : *Picture and Picture*

Langkah-langkah *Picture and Picture*:

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Menyajikan materi
3. Mempresentasikan gambar
4. Menyusun gambar
5. Mengeksplorasi
6. Menanamkan konsep materi sesuai kompetensi

### F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Media : Gambar berseri menanam tanaman

Alat : Pulpen/Spidol, Penggaris, dan Papan Tulis

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### F. Sumber Belajar

1. Buku Tematik Pedoman Guru: Merawat Hewan dan Tumbuhan (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Tematik Siswa: Indahnnya Kebersamaan. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### F. Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Pembelajaran PP	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		10 menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur, sapa, dan berdo'a bersama.	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan, dan berdo'a bersama	

	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	Siswa mendengar panggilan absen	
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya siapa yang mempunyai hobi menulis.	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. <b>(Mencoba)</b>	
	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan sebaik-baiknya.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			45 menit
Langkah 1: Menyampaikan Kompetensi yang Ingin di Capai	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5 orang).	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang diberikan guru.
Langkah 2: Menyajikan materi	Guru menjelaskan cara penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya.	Siswa memperhatikan penjelasan guru. <b>(Mengamati)</b>
	Guru meminta 2 siswa untuk membacakan teks percakapan di depan kelas.	Siswa membacakan teks percakapan yang diperintahkan guru. <b>(Mencoba)</b>
	Guru melakukan tanya jawab terkait contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda sesuai teks percakapan.	Siswa menjawab pertanyaan guru. <b>(Mencoba)</b>
Langkah 3: Mempresentasikan Gambar	Guru menampilkan media gambar berseri menanam tanaman di papan tulis.	Siswa memperhatikan gambar berseri yang ditempelkan guru. <b>(Mengamati)</b>

Langkah 4: Menyusun Gambar	Guru meminta siswa untuk maju dan menyusun gambar yang disediakan di papan tulis.	Siswa menyusun gambar yang disediakan oleh guru. <b>(Mencoba)</b>	
Langkah 5: Mengeksplorasi	Guru meminta siswa menjelaskan alasan dari urutan penyusunan gambar yang telah disusun.	Siswa aktif menjelaskan alasan urutan penyusunan gambar. <b>(Mengasosiasikan)</b>	
Langkah 6: Menanamkan Konsep Materi Sesuai Kompetensi	Guru membagikan LKPD untuk memperkuat penanaman konsep materi.	Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. <b>(Mencoba)</b>	
	Guru menugaskan perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD	siswa perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. <b>(Mempresentasikan)</b>	



Kegiatan Akhir		10 menit
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.
	Guru memberi refleksi kegiatan pembelajaran terkait senang tidak senang dan terkait bisa atau tidak bisa.	Siswa mengikuti kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru
	Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.
	Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Dapat menyebutkan semua Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Dapat menyebutkan 2 penggunaan huruf kapital, tanda titik, atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 penggunaan huruf kapital atau tanda titik atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Tidak dapat menyebutkan penggunaan huruf kapital, tanda titik, atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.
Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan benar.	Dapat menyebutkan 3 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Dapat menyebutkan 2 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Dapat menyebutkan 1 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Tidak dapat menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.

2. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 3 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 2 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Hanya mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 1 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Tidak mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.

3. Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	NAMA	ASPEK PENILAIAN										Jumlah Skor		
		A	A	R	B	R	A	N	C	R	Y		D	E

Ket : Sangat Aktif (3)

Cukup Aktif (2)

Tidak Aktif (1)

## LKPD SIKLUS I

### LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

**Kelas :**

**Nama Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

#### Indikator :

- 3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan merawat tumbuhan.
- 3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.
- 4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.

#### Tujuan Pembelajaran :

- Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.
- Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
- Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.





**Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I**

Nama sekolah : MIN 26 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/2  
 Alokasi waktu : 2x35 menit  
 Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan  
 Observer/Pengamat :

**A. Petunjuk**

Berilah nilai 1-4 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

**B. Keterangan kriteria penilaian**

Keterangan nilai :

4 = Baik sekali                      2 = Cukup  
 3 = Baik                                1 = Kurang

Kategori :

Baik sekali = 80 -100  
 Baik = 66 - 79  
 Cukup = 56 - 65  
 Kurang = 40 - 55

Tahap Model PP	No	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>						
	1	Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur, sapa dan berdo'a bersama.				✓



	2	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.				✓
	3	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi				✓
	4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk semangat belajar				✓
	5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.				✓
<b>Kegiatan Inti</b>						
<i>Menyampaikan Kompetensi</i>	6	Kemampuan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				✓
	7	Kemampuan guru dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5 orang).			✓	
<i>Menyajikan Materi</i>	8	Kemampuan guru dalam menjelaskan cara penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya.			✓	
	9	Kemampuan guru meminta kesediaan siswa untuk membacakan teks percakapan di depan kelas.			✓	
	10	Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab terkait contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanya sesuai teks percakapan.			✓	

<i>Mempresentasikan gambar</i>	11	Kemampuan guru dalam menampilkan media gambar berseri di papan tulis.			✓	
<i>Menyusun Gambar</i>	12	Kemampuan guru dalam meminta kesediaan siswa untuk maju dan menyusun gambar yang disediakan di papan tulis.		✓		
<i>Mengeksplorasi</i>	13	Kemampuan guru dalam meminta siswa menjelaskan alasan dari urutan penyusunan gambar yang telah disusun.		✓		
<i>Menanamkan Konsep Materi</i>	14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD untuk memperkuat penanaman konsep materi.			✓	
	15	Kemampuan guru dalam menugaskan perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD.			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>						
	16	Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.				✓
	17	Kemampuan guru dalam memberi refleksi.				✓
	18	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral				✓
	19	Kemampuan guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.				✓

	20	Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca doa bersama.				✓
--	----	---	--	--	--	---

Saran :

.....

.....

.....

Aceh Besar,  
Observer/Pengamat

*Starifah Nurul Akmal*

(Starifah Nurul Akmal, S.Pd.1)  
198012092014122004





**Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS 1**

Nama sekolah : MIN 26 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/2  
 Alokasi waktu : 2x35 menit  
 Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan  
 Observer/Pengamat :

**A. Petunjuk**

Berilah nilai 1-4 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

**B. Keterangan kriteria penilaian**

Keterangan nilai :

4 = Baik sekali

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Kategori :

Baik sekali = 80 - 100

Baik = 66 - 79

Cukup = 56 - 65

Kurang = 40 - 55

Tahap Model PP	No	A R Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>						
	1	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan, dan berdo'a bersama.				
	2	Siswa mendengar dan menjawab panggilan absen				

	3	Siswa ikut melakukan apersepsi				
	4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				
	5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
<b>Kegiatan Inti</b>						
<i>Menyampaikan Kompetensi</i>	6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi yang ingin dicapai				
	7	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang diberikan guru.				
<i>Menyajikan Materi</i>	8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya				
	9	Siswa membacakan teks percakapan yang diperintahkan guru				
	10	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya sesuai teks percakapan.				
<i>Mempresentasikan gambar</i>	11	Siswa memperhatikan gambar berseri yang ditempelkan guru.				
<i>Menyusun Gambar</i>	12	Siswa menyusun gambar yang disediakan oleh guru				
<i>Mengeksplorasi</i>	13	Siswa aktif menjelaskan alasan urutan penyusunan gambar.				

<i>Menanamkan Konsep Materi</i>	14	Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.				
	15	Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.				
<b>Kegiatan Akhir</b>						
	16	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	17	Siswa mengikuti kegiatan refleksi				
	18	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.				
	19	Siswa mendengarkan informasi kegiatan pembelajaran berikutnya.				
	20	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.				

Aceh Besar,  
Observer/Pengamat

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

(\_\_\_\_\_)



*Lampiran 9: Hasil Rekap Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I*

No Item	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Pengamat 5	Rata-rata	Jumlah
<b>Kegiatan Awal</b>							
1	4	4	4	4	4	4	<b>17</b>
2	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	2	2	2.8	
4	3	4	3	3	3	3.2	
5	4	3	3	3	2	3	
<b>Kegiatan Inti</b>							
6	3	2	2	3	3	2.6	<b>25.4</b>
7	3	3	4	2	2	2.8	
8	3	2	2	2	3	2.4	
9	2	3	3	2	2	2.4	
10	2	2	2	3	1	2	
11	3	3	3	4	2	3	
12	3	2	3	4	2	2.8	
13	2	2	2	3	1	2	
14	3	3	2	3	2	2.6	
15	2	3	3	4	2	2.8	
<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	2	3	3	2	2	2.4	<b>15.8</b>
2	3	3	4	4	3	3.4	
3	3	4	3	3	2	3	
4	3	3	4	3	2	3	
5	4	4	4	4	4	4	

**Lampiran 10: RPP Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**


---

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD/MI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / II</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Merawat Hewan dan Tumbuhan</b>
<b>Subtema 3</b>	<b>: Merawat Tumbuhan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

---

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (Awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan.  3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat tanya dengan benar.	4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.

## C. Tujuan Pembelajaran

4. Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.
5. Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
6. Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.

## D. Materi

### Huruf Kapital

No	Pemakaian	Contoh
1	Huruf pertama awal kalimat dan awal kalimat petikan langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dia membaca buku.</li> <li>• Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"</li> </ul>
2	Huruf pertama unsur nama diri dan judul <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama orang, keagamaan, peristiwa, hari besar, geografi, organisasi, dokumen, bangsa, suku, bahasa, tahun, bulan, dan hari</li> <li>• Tidak dipakai pada kata tugas</li> <li>• Tidak dipakai pada nama orang yang merupakan nama jenis/satuan ukur</li> <li>• Tidak dipakai pada unsur nama orang yang bermakna "anak dari" (bin, von, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amir Hamzah</li> <li>• Islam; Alkitab; Tuhan</li> <li>• Konferensi Asia Afrika</li> <li>• bangsa Amerika; bahasa Indonesia</li> <li>• tarikh Masehi</li> <li>• Pedoman Manajemen Mutu dan Lingkungan</li> <li>• mesin diesel; 5 ampere</li> <li>• Abdul Rahman bin Zaini</li> </ul>
3	Huruf pertama unsur nama gelar atau jabatan yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai sapaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sultan Hasanuddin</li> <li>• Gubernur Papua Barat</li> <li>• Selamat pagi, Dokter.</li> </ul>
4	Huruf pertama kata penyapaan atau pengacuan, termasuk kata <i>Anda</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silakan duduk, Pak.</li> <li>• Apa yang Anda lakukan?</li> </ul>
5	Huruf pertama unsur singkatan gelar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. Rudi M., S.T., M.Ti., CISA</li> </ul>

<p>Dia orang Korea.</p> <p>Penanda Akhir Kalimat</p>	<p>Pengungsi di kabupaten itu berjumlah 6.944 orang.</p> <p>Memperjelas Jumlah</p>
<p>A. Latar Belakang</p> <p>Tanda di Penulisan Bagan, Ikhtisar, atau Daftar</p>	<p>Kanginan, Marthen. 2013.</p> <p>Peran dalam Penulisan Referensi</p>
<p>Pukul 10.13.32</p> <p>Pemisah Angka pada Penanda Waktu (Jam, Menit, dan Detik)</p>	<p>Kancil dan Buaya. ✗</p> <p>Tidak Digunakan pada Akhir Judul</p>
<p>10.13.32 jam</p> <p>Penunjukkan Jangka Waktu</p>	<p>KANTOR KABUPATEN BOGOR. ✗</p> <p>Tidak Digunakan pada Kepala Surat</p>

1. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?  
Siapa pencipta lagu "Indonesia Raya"?

2. Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).  
Di Indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

## Teks Percakapan terkait Contoh Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Titik dan Tanda Tanya

### Ayo Membaca



Bacalah percakapan berikut dengan teman di sebelahmu.

Ayah dan Siti sedang merawat tanaman di halaman rumah.

Ayah memberi pupuk pada tanaman-tanaman tersebut.

Siti : Mengapa tanaman harus diberi pupuk, Ayah?

Ayah : Supaya tanaman tumbuh subur.

Pupuk mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tanaman.

Siti : Apakah tanaman cukup dipupuk saja, Ayah?

Ayah : Tentu saja tidak. Tanaman juga membutuhkan air.

Oleh karena itu, kita harus menyiram tanaman juga.

Siti : Kapan kita harus menyiram tanaman?

Ayah : Setiap hari kita harus menyiram tanaman.

Apakah kamu sudah melaksanakan tugasmu menyiram tanaman?

Siti : Baik, Ayah. Aku akan melaksanakan tugasku dengan baik, menyiram tanaman setiap hari.

### E. Model Pembelajaran

Model : *Picture and Picture*

Langkah-langkah *Picture and Picture*:

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Menyajikan materi
3. Mempresentasikan gambar
4. Menyusun gambar
5. Mengeksplorasi
6. Menanamkan konsep materi sesuai kompetensi



## F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Media : Gambar berseri menanam tanaman

Alat : Pulpen/Spidol, Penggaris, dan Papan Tulis

Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. Sumber Belajar

1. Buku Tematik Pedoman Guru: Merawat Hewan dan Tumbuhan (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Tematik Siswa: Indahnya Kebersamaan. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## H. Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Pembelajaran PP	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		10 menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur, sapa, dan berdo'a bersama.	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan, dan berdo'a bersama	



	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.	Siswa mendengar panggilan absen	
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya siapa yang mempunyai hobi menulis.	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. <b>(Mencoba)</b>	
	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dan menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan sebaik-baiknya.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			45 menit
Langkah 1: Menyampaikan Kompetensi yang Ingin di Capai	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5 orang).	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang diberikan guru.
Langkah 2: Menyajikan materi	Guru mengajak siswa belajar sambil bernyanyi bersama terkait materi yang dipelajari	Siswa belajar sambil bernyanyi. <b>(Mengamati)</b>
	Guru meminta 2 siswa untuk membacakan teks percakapan di depan kelas.	Siswa membacakan teks percakapan yang diperintahkan guru <b>(Mencoba)</b>
	Guru melakukan tanya jawab terkait contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanya sesuai teks percakapan.	Siswa menjawab pertanyaan guru. <b>(Mencoba)</b>
Langkah 3: Mempresentasikan Gambar	Guru menampilkan media gambar berseri menanam tanaman di papan tulis.	Siswa memperhatikan gambar berseri yang ditempelkan guru. <b>(Mengamati)</b>

Langkah 4: Menyusun Gambar	Guru meminta siswa untuk maju dan menyusun gambar yang disediakan di papan tulis.	Siswa menyusun gambar yang disediakan oleh guru. <b>(Mencoba)</b>	
Langkah 5: Mengeksplorasi	Guru meminta siswa menjelaskan alasan dari urutan penyusunan gambar yang telah disusun.	Siswa aktif menjelaskan alasan urutan penyusunan gambar. <b>(Mengasosiasikan)</b>	
Langkah 6: Menanamkan Konsep Materi Sesuai Kompetensi	Guru membagikan LKPD untuk memperkuat penanaman konsep materi.	Siswa secara berkelompok mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. <b>(Mencoba)</b>	
	Guru menugaskan perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD	siswa perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. <b>(Mempresentasikan)</b>	

Kegiatan Akhir		10 menit
	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.
	Guru memberi refleksi kegiatan pembelajaran terkait senang tidak senang dan terkait bisa atau tidak bisa.	Siswa mengikuti kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru
	Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.
	Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran mengucapkan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Dapat menyebutkan semua Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Dapat menyebutkan 2 penggunaan huruf kapital, tanda titik, atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 penggunaan huruf kapital atau tanda titik atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.	Tidak dapat menyebutkan penggunaan huruf kapital, tanda titik, atau tanda tanya sesuai teks dengan benar.
Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan benar.	Dapat menyebutkan 3 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Dapat menyebutkan 2 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Dapat menyebutkan 1 contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.	Tidak dapat menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.

## 2. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 3 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 2 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Hanya mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan 1 huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.	Tidak mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.

## 3. Penilaian Keaktifan Belajar Siswa

No	NAMA	ASPEK PENILAIAN										Jumlah Skor
		A	A B R - R A C N I R Y D					E				

Ket : Sangat Aktif (3)

Cukup Aktif (2)

Tidak Aktif (1)



## LKPD SIKLUS II

### LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

**Kelas :**

**Nama Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

#### Indikator :

- 3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan merawat tumbuhan.
- 3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.
- 4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.

#### Tujuan Pembelajaran :

- Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.
- Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.
- Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.

### Kegiatan

**Petunjuk** : Bersama kelompokmu, susun dan buatlah karangan sesuai urutan gambar di bawah dengan menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya yang benar!



**Teks Karangan :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II**

Nama sekolah : MIN 26 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/2  
 Alokasi waktu : 2x35 menit  
 Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan  
 Observer/Pengamat :

**A. Petunjuk**  
 Berilah nilai 1-4 pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

**B. Keterangan kriteria penilaian**  
 Keterangan nilai :  
 4 = Baik sekali                      2 = Cukup  
 3 = Baik                                1 = Kurang

Kategori :  
 Baik sekali = 80 - 100  
 Baik = 66 - 79  
 Cukup = 56 - 65  
 Kurang = 40 - 55

Tahap Model PP	No	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Awal			1	2	3	4
	I	Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur, sapa dan berdo'a bersama.				✓



	2	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar.				✓
	3	Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi				✓
	4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk semangat belajar				✓
	5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.				✓
<b>Kegiatan Inti</b>						
<i>Menyampaikan Kompetensi</i>	6	Kemampuan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				✓
	7	Kemampuan guru dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5 orang).				✓
<i>Menyajikan Materi</i>	8	Kemampuan guru dalam menyajikan materi dalam bentuk lagu dengan belajar sambil bernyanyi.				✓
	9	Kemampuan guru meminta kesediaan siswa untuk membacakan teks percakapan di depan kelas.				✓
	10	Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab terkait contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanya sesuai teks				✓

		percakapan.				
<i>Mempresentasikan gambar</i>	11	Kemampuan guru dalam menampilkan media gambar berseri di papan tulis.				✓
<i>Menyusun Gambar</i>	12	Kemampuan guru dalam meminta kesediaan siswa untuk maju dan menyusun gambar yang disediakan di papan tulis.			✓	
<i>Mengeksplorasi</i>	13	Kemampuan guru dalam meminta siswa menjelaskan alasan dari urutan penyusunan gambar yang telah disusun.			✓	
<i>Menanamkan Konsep Materi</i>	14	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD untuk memperkuat penanaman konsep materi.				✓
	15	Kemampuan guru dalam menugaskan perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan LKPD.			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>						
	16	Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.				✓
	17	Kemampuan guru dalam memberi refleksi.				✓
	18	Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral				✓
	19	Kemampuan guru menginformasikan kegiatan				✓



	20 Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca doa bersama.				✓
--	--	--	--	--	---

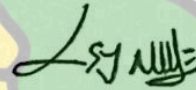
Saran :

.....

.....

.....

Aceh Besar,  
Observer/Pengamat



(Syarifah Nurul Akmal, S.Pd.1)  
198012092014122004








Lampiran 12: Hasil Rekap Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No Item	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Pengamat 5	Rata-rata	Jumlah
<b>Kegiatan Awal</b>							
1	4	4	4	4	4	4	<b>18.6</b>
2	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	4	3.6	
4	3	4	4	3	3	3.4	
5	4	4	3	4	3	3.6	
<b>Kegiatan Inti</b>							
6	4	3	2	4	3	3.2	<b>25.4</b>
7	3	4	4	3	2	3.2	
8	3	3	4	4	3	3.4	
9	3	4	3	3	3	3.2	
10	3	4	3	3	2	3	
11	3	4	3	4	3	3.4	
12	3	3	3	3	2	2.8	
13	3	3	3	3	2	2.8	
14	3	3	2	4	3	3	
15	3	3	4	4	3	3.4	
<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	4	4	3	4	3	3.6	<b>18.4</b>
2	4	4	3	4	3	3.6	
3	4	4	3	4	3	3.6	
4	4	4	4	3	3	3.6	
5	4	4	4	4	4	4	

Lampiran 13: Hasil LKPD

<p><b>Ayo Kerjakan!</b> <span style="float: right;"><b>LKPD</b></span></p> <p>Materi: Merawat Tumbuhan</p> <p>Kelas : 2.A                  Nama Kelompok : <u>Rina</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>Rina</u></li> <li><u>Rina</u></li> <li><u>Rina</u></li> <li><u>Rina</u></li> <li><u>Rina</u></li> </ol> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan merawat tumbuhan.</li> <li>3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.</li> <li>4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.</li> <li>Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.</li> <li>Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.</li> </ul>	<p><b>Petunjuk</b> : Bersama kelompokmu, buatlah karangan sesuai urutan gambar di bawah dengan menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya yang benar!</p>  <p><b>Teks Karangan :</b></p> <p>Rina sedang merawat tanaman. Pertama-tama Rina menanam biji-biji. Setelah itu Rina menyiraminya. Setelah itu Rina menyiraminya. Setelah itu Rina menyiraminya.</p>
<p><b>Ayo Kerjakan!</b> <span style="float: right;"><b>LKPD</b></span></p> <p>Materi: Merawat Tumbuhan</p> <p>Kelas :</p> <p>Nama Kelompok : <u>Amalia</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>Amalia</u></li> <li><u>Amalia</u></li> <li><u>Amalia</u></li> <li><u>Amalia</u></li> </ol> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan merawat tumbuhan.</li> <li>3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.</li> <li>4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.</li> <li>Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.</li> <li>Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.</li> </ul>	<p><b>Petunjuk</b> : Bersama kelompokmu, buatlah karangan sesuai urutan gambar di bawah dengan menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya yang benar!</p>  <p><b>Teks Karangan :</b></p> <p>Siti sedang menanam bunga matahari. Siti sedang menanam biji bunga matahari. Siti sedang menanam biji bunga matahari. Siti sedang menanam biji bunga matahari.</p>
<p><b>Ayo Kerjakan!</b> <span style="float: right;"><b>LKPD</b></span></p> <p>Materi: Merawat Tumbuhan</p> <p>Kelas : 2.A</p> <p>Nama Kelompok : <u>Rafifa</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>Rafifa</u></li> <li><u>Rafifa</u></li> <li><u>Rafifa</u></li> <li><u>Rafifa</u></li> </ol> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>3.7.1 Mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam teks percakapan merawat tumbuhan.</li> <li>3.7.2 Menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya.</li> <li>4.7.1 Membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutan media gambar berseri.</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah membaca dan mencermati teks percakapan merawat tumbuhan pada buku siswa, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya sesuai teks dengan benar.</li> <li>Setelah tanya jawab bersama guru, siswa mampu menyebutkan contoh penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya dengan tepat.</li> <li>Setelah menyusun media gambar berseri, siswa mampu membuat tulisan tegak bersambung sederhana menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya berkaitan dengan urutannya dengan benar.</li> </ul>	<p><b>Petunjuk</b> : Bersama kelompokmu, buatlah karangan sesuai urutan gambar di bawah dengan menggunakan huruf kapital, tanda titik, dan tanda tanya yang benar!</p>  <p><b>Teks Karangan :</b></p> <p>Rina sedang merawat tanaman. Pertama-tama Rina menanam biji-biji. Setelah itu Rina menyiraminya. Setelah itu Rina menyiraminya. Setelah itu Rina menyiraminya.</p>



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto bersama guru dan siswa kelas II-A



Penyajian materi awal (Belajar sambil Bernyanyi)



Penyajian gambar berseri



Diskusi kelompok terkait pengurutan gambar



Mengurutkan gambar berseri



Mempresentasikan hasil diskusi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maudis Aulia  
 Tempat / Tanggal Lahir : Langsa, 01 April 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 No. Telp / HP : 085260321934  
 E-mail : [200209031@student.ar-raniry.ac.id](mailto:200209031@student.ar-raniry.ac.id)  
 Alamat : Desa Matang Seulimen, Kec. Langsa Barat, Kab.  
 Kota Langsa

### Data Orang Tua

Ayah : Zulfikar  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat : Desa Matang Seulimen, Kec. Langsa Barat, Kab.  
 Kota Langsa  
 Ibu : Nova Indriani  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Desa Matang Seulimen, Kec. Langsa Barat, Kab.  
 Kota Langsa

### Riwayat Pendidikan

SD / MI : MIN 01 Langsa  
 SMP / MTs : MTsS Terpadu Langsa  
 SMA / MA : MAN 2 Langsa  
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh